

SKRIPSI

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 OGAN LIMA
KEC. ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA**

Oleh :

MARISA WULANDARI

NPM. 1601050066



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 OGAN LIMA KEC.
ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**MARISA WULANDARI
NPM. 1601050066**

**Pembimbing I : Suhendi, M.Pd
Pembimbing II : Sudirin, M.Pd**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1443 H / 2021 M**

ABSTRAK
HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 OGAN LIMA
KEC. ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA

OLEH
MARISA WULANDARI

Belajar dikatakan berhasil apabila mengalami perubahan secara positif. Proses belajar ini kemudian ditarik menjadi garis lurus, maka bisa dikatakan bisa dikatakan belajar yang baik dan menyenangkan akan menghasilkan hasil yang baik pula. Dengan kata lain hasil belajar siswa akan meningkat atau menjadi lebih baik dari sebelumnya. Keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajarnya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah keterampilan mengajar guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 02 Ogan Lima KEC. Abung Barat Lampung Utara Tahun Ajaran 2020/2021.

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif *expost facto*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa kelas IV di SD Negeri 02 Ogan Lima Kec. Abung Barat Lampung Utara. Sampel dalam penelitian ini siswa kelas IV SD Negeri 02 Ogan Lima Kec. Abung Barat Lampung Utara berjumlah 24 orang. Pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat terdapat hubungan yang cukup antara Keterampilan Mengajar Guru dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun pelajaran 2020/2021 nilai korelasi sebesar 0.550, nilai $r_{hitung} = 0.550 > r_{tabel} = 0.423$ dan nilai korelasi 0.550 terletak pada 0.400 sampai dengan 0.600 memiliki tingkat korelasi yang agak rendah. Besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,303. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,303 atau sama dengan 30,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Keterampilan Mengajar Guru (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya (100% - 30,3% = 69,7%) dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Keterampilan Mengajar Guru mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun pelajaran 2020/2021

Kata Kunci: Keterampilan Mengajar, Guru, Hasil Belajar



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Marisa Wulandari
NPM : 1601050066
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 OGAN LIMA KEC. ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I

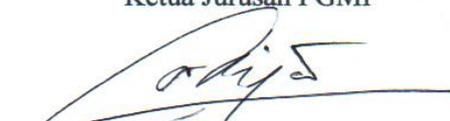
Metro, November 2021

Dosen Pembimbing II


Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

PERSETUJUAN

Judul : **HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 OGAN LIMA KEC. ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA**

Nama : Marisa Wulandari

NPM : 1601050066

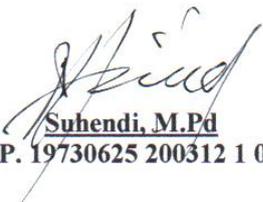
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

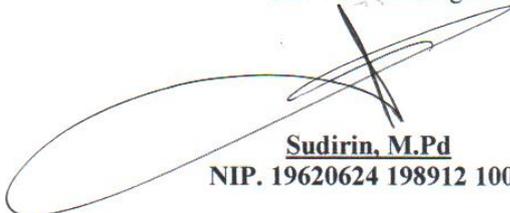
MENYETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003

Metro, Juli 2021
Dosen Pembimbing II


Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1001

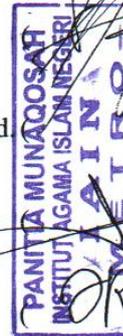
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: 3.5483 / In.28.1 / D / PP. 00-9 / 12 / 2021

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 OGAN LIMA KEC. ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA, yang disusun oleh Marisa Wulandari, NPM. 1601050066, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal : Kamis/ 9 Desember 2021.

TIM PENGUJUI

Ketua/Moderator : Suhendi, M.Pd.
Penguji I : Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I. M.Pd.
Penguji II : Sudirin, M.Pd.
Sekretaris : Revina Risqiyani, M.Pd.



(Handwritten signatures of the panel members over the stamp)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



(Handwritten signature of Dr. Zuhairi, M.Pd.)
Dr. Zuhairi, M.Pd.

NIP. 19620612 198903 1 006

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marisa Wulandari

NPM : 1601050066

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : **HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 OGAN
LIMA KEC. ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA**

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian- bagian tertentu yang ditunjuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2021

Peneliti



Marisa Wulandari

NPM.1601050066

MOTTO

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim.” (HR. Ibnu Majah no. 224)¹

¹ Imam Nawawi, *Riyadhus Sholihin Jilid 2*, (Jakarta: Pustaka Amani,2013), 119.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga Peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda Niswati, Ayahanda Maryono yang telah menyayangi ku dan tak pernah lupa untuk mendo'akan serta memberi dukungan moril maupun materi dengan tulus sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kakak tersayang Selamat Rio Sanjaya dan Adikku Debby Tri Winarni yang telah memberikan dukungan dan semangat.
3. Teman-teman seperjuanganku mahasiswa jurusan PGMI, sahabat-sahabatku Nur Aisyah Febriana, Tri Cahya Apriyani, Nurul Zakiyana, Rofiatun Ajijah, Ulfa Hamidatus Shofiah, Marsella Fitri Yanda yang telah banyak membantu dan mendukungku.
4. Teruntuk teman kos an Aprilia Audia, Lekar Aini, Ninda, Voni, Mia Sholeha, yang selalu memberikan semangat peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin, Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian persyaratan dalam rangka penyusunan skripsi pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan IAIN Metro. Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj Siti Nurjanah, M.Ag., selaku Rektor IAIN Metro, H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, Suhendi, M.Pd dan Sudirin, M.Pd selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Kami ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah dan dewan guru SD Negeri 02 Ogan Lima Lampung Utara yang telah memberikan izin guna terlaksananya penelitian ini. Kritik dan saran sangat penulis harapkan guna perbaikan skripsi ini. Semoga apa yang penulis buat ini dapat bermanfaat untuk kita semua, amin.

Metro, Oktober 2021
Penulis



Marisa Wulandari
NPM. 1601050066

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.	1
B. Identifikasi Masalah.	3
C. Batasan Masalah.	4
D. Rumusan Masalah.	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
G. Penelitian Relevan.	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keterampilan Mengajar Guru.....	8
1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru.....	8
2. Macam-macam Keterampilan Mengajar Guru	9
B. Hasil Belajar	17

1. Pengertian Belajar.....	17
2. Ciri-ciri Belajar.....	17
3. Pengertian Hasil Belajar.....	18
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	19
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	20
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).	20
2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI.....	22
3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI	22
4. Indikator Pembelajaran IPA di SD/MI	22
5. Materi.....	23
B. Karakter Siswa SD	24

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	25
B. Rancangan Penelitian.	25
C. Variabel dan Definisi Oprasional Variabel	26
D. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	27
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Instrumen Penelitian.....	30
F. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
a. Sejarah Singkat SDN 02 Ogan Lima.....	39
b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah.....	39
c. Keadaan Siswa SDN 02 Ogan Lima	40
d. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 02 Ogan Lima	41
e. Struktur Organisasi SD IT Baitul Muslim.....	42
f. Denah Lokasi SDN 02 Ogan Lima.....	44
2. Deskripsi dan Hasil Penelitian	45
a. Uji Validitas	45
b. Uji Reliabilitas.....	46

c. Uji Normalitas	47
d. Uji Lineratitas.....	51
e. Uji Korelasi	54
B. Pembahasan.....	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Indikator Pembelajaran IPA..... 22
Tabel 2	Kisi-kisi Instrument Variabel Penelitian..... 31
Tabel 3	Kisi-kisi Angket Keterampilan Mengajar..... 32
Tabel 4	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi 38
Tabel 5	Data Siswa SD Negeri 02 41
Tabel 6	Data Guru SD Negeri 02 42
Tabel 7	Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Mengajar Guru 45
Tabel 8	Uji Reabilitas Angket Keterampilan Mengajar Guru 47
Tabel 9	Mencari $L_{maks.}$ 48
Tabel 10	Hasil Uji Normalitas. 49
Tabel 11	Uji Linearitas 52
Tabel 12	Menghitung X^2_{obs} 53
Tabel 13	Hasil Uji Linearitas 54
Tabel 14	Hasil Uji Korelasi 55
Tabel 15	Hasil Uji Koefisien Determinasi..... 56

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 02 Ogan Lima	43
Gambar 4.2 Denah lokasi SD Negeri 02 Ogan Lima	44
Gambar 4.3 Histogram Hasil Belajar	50
Gambar 4.4 Grafik Vlot Variabel Keterampilan Mengajar Guru	50

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data (APD)
4. Surat Prasurvey
5. Surat Balasan Prasurvey
6. Surat Izin Research
7. Surat Tugas
8. Surat Balasan Research
9. Surat Bimbingan Skripsi
10. Surat Bebas Pustaka
11. Surat Bebas Pustaka Jurusan
12. Dokumentasi Penelitian
13. Kartu Bimbingan Skripsi
14. Surat Keterangan Uji Turnitin
15. Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan mengajar sebagai suatu proses yang terdiri dari tiga unsur, yaitu pengajaran (instruktif), pengalaman (proses), belajar mengajar, dan hasil belajar. Tujuan pengajaran pada hakikatnya adalah untuk mengubah tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa.

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila mengalami perubahan yang positif. Proses pembelajaran ini kemudian digambar dalam garis lurus sehingga dapat dikatakan pembelajaran yang baik dan menyenangkan juga membawa hasil yang baik. Dengan kata lain, hasil belajar siswa akan meningkat atau lebih baik dari sebelumnya. Keberhasilan belajar siswa tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya, yang dapat dibagi menjadi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kemauan dan perhatian Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu, seperti faktor lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

Dengan peningkatan mutu pendidikan berpengaruh terhadap peningkatan semua komponen pendidikan yang terdiri dari tujuan, siswa, pendidik, isi/materi, situasi lingkungan dan alat pendidikan. Namun disini guru merupakan komponen yang sangat penting, karena di tangan guru komponen lain menjadi bermakna bagi siswa. Guru sebagai tenaga kependidikan tidak hanya berperan mendasar dalam menanamkan atau

menanamkan pengetahuan (kognitif), tetapi juga harus mampu membimbing dan melatih.¹

Guru sebagai salah satu orang yang berperan dalam pendidikan memiliki kewajiban untuk memaksimalkan kemampuan siswa untuk meningkat. Siswa mana yang akan mampu memenuhi kewajibannya sebagai warga negara Indonesia di masa depan. Untuk perkembangan siswa yang maksimal, keberhasilan tentu saja terkait dengan kegiatan belajar-mengajar.

Hal utama dari KBM adalah adanya tambahan informasi tentang proses pembelajaran bagi guru dan siswa. Memang, menjadi seorang guru cukup sulit, karena semua guru harus memiliki kompetensi yang diperlukan untuk menjadi seorang yang profesional. Menjadi guru tidak sembarangan karena guru harus memenuhi syarat-syarat tertentu dan memiliki keterampilan dasar di bidangnya masing-masing, yang merupakan kewajiban yang memerlukan keterampilan tertentu. Situasi pembelajaran mempengaruhi sejumlah perangkat yang saling berhubungan, seperti guru, siswa, materi, instruksi pembelajaran, jenis kegiatan, dan sarana prasarana pembelajaran.

Berdasarkan observasi siswa kelas IV SD 02 Negeri Ogan Lima diketahui bahwa keterampilan mengajar dalam pembelajaran bersifat monoton dan tidak ada tanya jawab dalam proses belajar mengajar sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik. dalam belajar. Tanya jawab baru diberikan setelah pembelajaran selesai, pada saat sesi tanya jawab tidak ada

¹ Mamat Rahmatullah, *Kemampuan Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan, Vol.1 (2016) hal 1

siswa kelas IV yang mengangkat tangan untuk bertanya, sampai guru menunggu sekitar 5 menit, hanya 4 dari 24 siswa yang mengacungkan tangan.

Sesuai dengan hasil prasurvey yang peneliti lakukan melalui wawancara serta observasi di SD negeri 02 Ogan Lima kepada Ibu Kalniyati S.Pd Saat kegiatan pembelajaran berlangsung di kelas. Data di atas menunjukkan bahwa guru (IPA) SD Negeri 02 Ogan Lima masih kurang memiliki keterampilan pedagogik. Keterampilan mengajar guru sangat membantu dalam merangsang aktivitas siswa dan hasil belajar terkait pembelajaran. Siswa sekolah dasar masih terlalu muda untuk memahami arti dan pentingnya belajar bagi diri mereka sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di atas, jelaslah bahwa keterampilan mengajar guru sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menguji masalah keterampilan mengajar guru, apakah benar atau tidak, melalui penelitian yang berjudul “Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Ogan Lima Kec. Abung Barat Kab. Lampung Utara”

B. Identifikasi Masalah

Dengan memaparkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka kita dapat mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hasil belajar siswa kurang karena malas mengikuti proses pembelajaran
2. Siswa kurang antusias, banyak bermain saat belajar.

3. Guru kurang kompetensi mengajar, guru memilih metode pembelajaran yang kurang presisi dan cenderung menggunakan cara yang monoton.

C. Batasan Masalah

Untuk menjaga penelitian di luar topik, penulis mengutip batasan pada topik ini, termasuk yang berikut:

1. Keterampilan mengajar guru adalah keterampilan bertanya, keterampilan memotivasi, keterampilan membuka dan menutup, keterampilan mengelola kelas, keterampilan kepemimpinan diskusi kelompok kecil, dan keterampilan menjelaskan.
2. Hasil belajar yang dimaksud adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah proses pembelajaran, yang dapat menimbulkan perubahan perilaku baik dalam pengetahuan, pemahaman, sikap maupun kemampuan siswa yang belajar lebih baik dari sebelumnya di sekolah.
3. Topik penelitian adalah: Guru Besar Ilmu Pengetahuan (IPA) Kelas IV
4. Lokasi penelitian di SD Negeri 02 Ogan Lima Lampung Utara
5. Masa Studi adalah Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya dan identifikasi masalah sebelumnya, maka rumusan masalah ditemukan dalam penelitian ini “Apakah ada hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 02 Ogan Lima KEC. Abung Barat Lampung Utara Tahun Ajaran 2020/2021?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penyelidikan apa pun terhadap suatu masalah memiliki tujuan tertentu, meskipun bentuknya sederhana. Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Keterampilan Mengajar Guru SD Negeri 02 Ogan Lima Kec. Abung Barat Lampung Utara.
- b. Untuk mengetahui Hasil Belajar siswa kelas IV SD Negeri 02 Ogan Lima Kec. Abung Barat Lampung Utara.
- c. Untuk mengetahui Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan Hasil Belajar Siswa SD Negeri 02 Ogan Lima Kec. Abung Barat Lampung Utara.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai masukan atau informasi bagi siswa agar selalu berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar sehingga hasil belajar siswa menjadi lebih baik..
- b. Sebagai acuan atau masukan bagi lembaga pendidikan khususnya dewan pengajar dalam mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan belajar siswa dalam proses pembelajaran.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan untuk menjelaskan keberadaan, berbagai hal, atau untuk menarik kesimpulan yang lebih kokoh melalui penelitian sebelumnya. Kajian hasil penelitian terkait sebelumnya bertujuan untuk membandingkan hasil penelitian. Untuk menghindari pengulangan, penulis menelusuri peneliti sebelumnya berdasarkan tinjauan penelitian sebelumnya dan menerima masalah yang terkait dengan topik yang dibahas, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Wahyuni dengan judul Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas v SD Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun Ajaran 2014/2015. Dalam penelitian ini terdapat permasalahan yang berkaitan dengan hasil belajar siswa Kelas V SD Negeri Segugus I. Hubungan positif antara kemampuan mengajar guru dengan minat belajar siswa Kelas V. SD Negeri Segugus I Kontribusi Guru Keterampilan Mengajar terhadap Siswa Minat belajar sebesar 74,6% Sisanya sebesar 25,4% ditentukan oleh variabel lain. Hal ini disebabkan kurangnya kompetensi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran.²

Penelitian yang hendak penulis lakukan adalah Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 02 Ogan Lima Kec. Abung Barat Kab. Lampung Utara.

²Lisa Wahyuni, "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa kelas V Sd Negeri Segugus I Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2014/2015, Skripsi dipresentasikan dalam siding munaqosah jurusan pendidikan Ilmu Pendidikan pada tahun 2015. Diunduh pada 25 September 2020, pukul 12:02.

Berdasarkan pernyataan di atas, penulis menyimpulkan bahwa masing-masing dari pembahasan tersebut berkaitan erat. Namun dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan mendasar dari permasalahan yang penulis kerjakan. Perbedaan dengan penelitian ini adalah: Penelitian yang relevan menganalisis kompetensi profesional guru secara keseluruhan, termasuk kompetensi kompetensi mengajar dalam mengajar. Dalam penelitian ini, penulis lebih memfokuskan pada masalah kompetensi guru yang lebih spesifik, yaitu kemampuan menyampaikan hasil belajar siswa kepada guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Saly Fadhila pada tahun 2019 dengan judul “Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas V di SD Islam Al faith Desa Ciburuy Kabupaten Bogor”. Saly Fadhila menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD ciburuy kabupaten bogor tahun ajaran 2019/2020. Besarnya sumbangan keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa sebesar 22,3% dan sisanya 77,6% ditentukan oleh variabel lain.³

³Saly Fadhila, “Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas V di Sd Islami Al faith Desa Ciburuy Kabupaten Bogor” Skripsi dipersembahkan dalam siding Munaqosah jurusan Tadris Ips pada tahun 2019 . diunduh pada 26 September 2020 pukul 20:28 WIB.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keterampilan Mengajar Guru

1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru

J.J. Hasibuan dan Moedjiono menjelaskan bahwa mengajar adalah penciptaan sistem lingkungan yang memungkinkan terjadinya pembelajaran.¹ Mengajar yang sesungguhnya bukan hanya proses transformasi pengetahuan bagi siswa, tetapi sebuah proses di mana seorang guru menjadi orang yang dapat membuat perbedaan pada siswa, kognitif, afektif dan psikomotorik. Kompetensi mengajar guru adalah tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran yang diharapkan, harus ada interaksi belajar-mengajar. Guru yang mengajar di kelas harus pandai menciptakan kondisi agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini memungkinkan untuk mencapai tujuan, karena keterampilan pemahaman membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan..² Di dalam Al Qur'an pun disebutkan dalam QS. Al Alaq ayat 3-5:

أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

¹ J.J. hasibuan, Moedjiono “*Proses Belajar Mengajar*”, Jurnal Pendidikan(2009), h.62

²Muhamad Nurdib, *Kiat Menjadi Guru Professional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2008), Cet. 1, h.119.

Artinya: Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.³ (QS. Al Alaq : 1-3)

Zainal Asri menjelaskan bahwa keterampilan dasar pedagogik sangat penting karena membentuk penampilan guru yang baik membutuhkan keterampilan dasar, keterampilan dasar merupakan keterampilan standar yang harus ada pada setiap orang yang berprofesi sebagai guru.⁴ Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa kompetensi mengajar adalah kemampuan setiap guru untuk menyajikan atau menyampaikan konten seperti penguasaan mata pelajaran dan pilihan metode yang tepat untuk memainkan peran penting dalam dunia pendidikan. jadi setiap orang harus memiliki berbagai keterampilan pedagogis.

2. Macam-macam Keterampilan Mengajar Guru

Padahal, keterampilan mengajar harus ada pada diri guru, karena guru memegang peranan penting dalam bidang pendidikan. Oleh karena itu, guru harus memiliki sejumlah keterampilan pedagogik, yaitu::

- a. Keterampilan menjawab soal
- b. Keterampilan penguatan
- c. Menggabungkan keterampilan
- d. Keterampilan di awal dan akhir Pelajaran

³QS. Al Alaq (96): 3-5

⁴Zainal Asri “Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru” el-Ghiroh, vol.XII(2017) h.1

- e. Keterampilan Pengkondisian Kelas untuk Memimpin Diskusi
- f. Kelompok Kecil
- g. Pameran Keterampilan.⁵

Dari beberapa ketrampilan tersebut di atas dijabarkan antara lain:

- a. Keterampilan Menyampaikan Pertanyaan

Bertanya merupakan keterampilan yang melekat dalam proses pembelajaran atau kegiatan pembelajaran karena terlepas dari tujuan kelas yang akan dicapai dan kondisi yang akan dihadapi siswa di kemudian hari, sudah menjadi tradisi untuk bertanya kepada siswa tentang sesuatu, kemampuan Bertanya adalah Kemampuan seorang guru untuk mengajukan pertanyaan kepada siswa berupa kata-kata verbal sehingga siswa meminta jawaban. Ketika seorang guru perlu memahami dan menerapkan keterampilan bertanya dalam kondisi yang tepat, mengajukan pertanyaan dengan benar dan sederhana tentu dapat menyebabkan perubahan perilaku guru dan siswa..

Guru yang berperan aktif dalam memberikan materi kemudian menjadi interaktif dengan siswa, sedangkan siswa yang sebelumnya tidak aktif mendengarkan apa yang disampaikan pendidikan kemudian menjadi aktif dalam bertanya, memberikan jawaban, dan mengemukakan pendapat..

Fungsi bertanya tentang keterampilan adalah:

⁵Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Rosda Karya, 2007), h. 77

- 1) Dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan minat siswa terhadap suatu masalah yang disajikan.
- 2) Dapat membawa perhatian siswa pada inti permasalahan.
- 3) Anda dapat mendorong siswa untuk bertindak dan berpikir lebih aktif.
- 4) Anda dapat membantu siswa untuk menggunakan perspektif dari masalah yang sedang dibahas.
- 5) Sebagai umpan balik kepada pendidik ketika meninjau tingkat prestasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menemukan, mengatur, dan menyediakan materi yang diperoleh sebelumnya.⁶

Berdasarkan keterampilan di atas, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan guru apabila disajikan dengan teknik yang baik dapat memotivasi atau mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan aktif, sehingga meningkatkan hasil belajar yang dicapai..

b. Keterampilan Memberi Penguatan

Keterampilan penguatan adalah keterampilan yang dapat diajarkan melalui kata-kata atau penguatan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Keterampilan penguatan juga merupakan semua jenis tanggapan, yang menurut sifatnya meliputi verbal dan non-verbal, menjadi alat yang mendasar untuk mengubah perilaku guru pada siswa yang bertujuan

⁶Soetomo. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Cet.1 (Surabaya: Usaha Nasional. 2007), h.178

untuk memberikan materi atau tanggapan siswa terhadap tindakan sebagai tindakan motivasi. atau evaluasi untuk merespon.⁷ Kemampuan memberikan penguatan merupakan respon positif dari guru bagi siswa yang melakukan tindakan yang baik.

Penguatan harus diberikan dalam berbagai cara, termasuk komponen atau metode, dan harus diberikan dengan cara yang tepat dan sesuai. Menggunakan strategi dan alat yang serupa, misalnya, ketika pendidik sering makan “baik” tentu akan mengurangi efektivitas penguatan. Hal ini juga berguna ketika tujuan pemberian itu beragam, pertama siswa di kelas, kemudian dalam kelompok, kemudian individu, atau sebaliknya.

c. Keterampilan Memberi Variasi atau mengkombinasi

Kemampuan menawarkan variasi atau menggabungkan suatu kegiatan pembelajaran dipertahankan melalui penyajian kegiatan pembelajaran karena faktor kebosanan.⁸ Monoton dapat menyebabkan penurunan perhatian, motivasi, minat, dan hasil belajar siswa terhadap kelas, guru, dan sekolah. Untuk itu diperlukan keragaman dalam penyajian kegiatan pembelajaran, dan kemampuan yang memadai untuk memvariasikan kegiatan pembelajaran dapat membawa manfaat bagi siswa, yaitu:

⁷ Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, h. 80

⁸ Hamzah B. Uno “*Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus 1 Kec. Simpar Kab. Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan*” (2015)h.13-14

- 1) Anda dapat mengarahkan dan menarik perhatian siswa terhadap pelajaran yang diajarkan.
- 2) Anda dapat mendorong siswa untuk memusatkan perhatian mereka pada kegiatan belajar.
- 3) Anda dapat mencegah siswa dari kebosanan dengan berpartisipasi dalam proses pembelajaran.
- 4) Dapat memotivasi siswa untuk berdiskusi dengan teman.

Misalnya, pendidik berbicara dengan kelompok siswa yang mengajukan serangkaian pertanyaan, atau guru berbicara dengan siswa secara langsung, atau pendidik menciptakan kondisi yang baik bagi siswa untuk berdebat dan mendiskusikan pencapaian..

d. Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran

Keterampilan mengawali pembelajaran merupakan tindakan pendidik pada menciptakan kesiapan dan membentuk atensi anak didik agar penekanan terhadap pelajaran yg disampaikan. Sedangkan menutup pelajaran merupakan menutup kegiatan utama dalam aktivitas pembelajaran. Wina Sanjaya mengungkapkan keterampilan membuka yaitu suatu bisnis yg bisa dilakukan sang seseorang pengajar pada aktivitas pembelajaran supaya membentuk prakondisi bagi anak didik buat mental juga perhatian terpusat dalam pengalaman belajar yg disampaikan sebagai akibatnya akan memudahkan buat tercapainya

kompetensi yg diharapkan.⁹ Pada akhir pelajaran, kegiatan yang dilakukan guru di akhir pelajaran dengan maksud memberikan gambaran utuh tentang apa yang telah dipelajari dan hubungannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa dan keberhasilan guru dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran . Aspek ini meliputi kesadaran, penciptaan dorongan, pemberian tolak ukur dengan rangkaian upaya, menghubungkan antara pelajaran yang akan dibahas melalui persepsi dan pengalaman siswa, menilai atau merevisi inti pemahaman rangkuman materi yang disiapkan untuk penilaian.

Tujuan utama dari strategi pembukaan pelajaran adalah untuk mempersiapkan mental siswa terhadap topik yang akan dibahas, menarik minat dan fokus perhatian siswa yang ingin dibahas dalam kegiatan pendidikan interaktif. Di akhir kegiatan pembelajaran, tindakan yang dilakukan guru melengkapi materi dan kegiatan edukatif interaktif. Mencoba melengkapi pelajaran yang dimaksud adalah dengan memberikan gambaran kepada siswa tentang sesuatu yang telah diajarkan kepada siswa untuk melihat seberapa baik siswa memahami materi dan seberapa efektif guru dalam mengajarkan materi tersebut.

⁹ Wina Sanjaya, *“Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Agama Islam di SD Impres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar”*(2017) h.13-14

e. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengarahan kelas atau pengkondisian kelas adalah kemampuan guru untuk membentuk dan memelihara situasi belajar secara maksimal dan kemudian mengembalikannya apabila menemui kendala dalam kegiatan belajar mengajar, atau dapat dikatakan bahwa belajar mengajar kegiatan belajar selama untuk mengatur dan memelihara situasi secara optimal untuk kegiatan belajar, mengatur, mengelola dan mengendalikan fasilitas pengajaran dalam lingkungan yang menyenangkan bagi siswa untuk mencapai tujuan pengajaran yang baik.

Situasi belajar yang maksimal dapat tercapai apabila guru dapat menangani siswa dan menempatkan mereka pada kondisi yang tidak menimbulkan kebosanan dalam mencapai arah pembelajaran. Dan hubungan pribadi antara siswa dan guru merupakan unsur efisiensi dalam pengelolaan kelas. Hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa dan siswa dan siswa merupakan prasyarat untuk sukses..

f. Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil

Maksud kemampuan memimpin diskusi kelompok kecil atau memimpin diskusi kelompok kecil disini adalah suatu tindakan yang terstruktur dan menghubungkan kelompok individu dalam interaksi tatap muka secara kolaboratif dengan tujuan berbagi materi, menentukan suatu masalah, dan menyelesaikan masalah. Diskusi kelompok adalah aliran terstruktur yang menghubungkan kelompok

dalam interaksi tatap muka informal melalui berbagai informasi atau pengalaman untuk menarik kesimpulan dan memecahkan masalah.

g. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan atau memamparkan merupakan sebagai keterampilan menyampaikan informasi secara lisan dari seseorang kepada orang lain. Menyampaikan sesuatu secara matang serta disuguhkan dengan berurutan yang pas adalah tanda dasar aktivitas penjelasan. Memberi penjelasan adalah unsur yang berpengaruh besar terhadap aktivitas pendidik saat melakukan interaksi pada siswanya. Tujuan menjelaskan yakni:

- 1) Mendorong siswa untuk memperoleh dan memahami pemahaman, kaidah konseptual, dan pemahaman fakta.
- 2) Membuat siswa berpikir dengan memecahkan masalah
- 3) Memperoleh tanggapan dari siswa sejauh mana siswa memahami dan mengatasi kesalahpahaman.
- 4) Mendorong siswa untuk berpikir dan berefleksi, kemudian menggunakan fakta untuk memecahkan masalah.

Kemampuan menjelaskan merupakan salah satu aspek terpenting dalam kegiatan belajar mengajar guru. Kemampuan menjelaskan juga harus dikuasai secara profesional oleh guru, karena pada umumnya metode pengajaran yang digunakan guru adalah metode membaca. Yang penting tentang metode pengajaran adalah seorang guru harus menjelaskan secara profesional.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Dalam KBBI, ini berarti "mampu memperoleh pengetahuan atau keterampilan" berdasarkan etimologi belajar".¹⁰ Cronbach berpendapat "*Learning is shown by a in behavior as a result of experience*" (Belajar adalah perubahan tingkah laku karena efek dari kegiatan yang dialami). Harold Spears berpendapat bahwa belajar adalah perubahan kinerja sebagai hasil dari latihan..¹¹

Belajar merupakan suatu perubahan atau penguatan tergantung pada kegiatan yang dilakukan, menurut definisi ini belajar adalah suatu jalan, suatu kegiatan dan bukan suatu tujuan atau hasil. Belajar hanya sekedar mengingat, tetapi lebih dari sekedar ikut serta dalam kegiatan yang hasilnya tidak dikuasai dengan latihan, melainkan menunjukkan adanya perubahan tingkah laku..

2. Ciri-ciri Belajar

Beberapa karakteristik belajar yang dikutip oleh William Burton adalah sebagai berikut:

- a. Kegiatan belajarnya adalah act, react, pass, dan experimen
- b. Kegiatan ini dikembangkan pada topik yang berorientasi pada tujuan dan berbagai pengalaman.
- c. Pengalaman belajar yang optimal bagi siswa tentunya berarti

¹⁰Baharudin dan Esa Nur Wahyuni *Teori Belajar & Pembelajaran*.(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), hlm 15

¹¹Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pranata 2014), hlm 20.

- d. Pengalaman belajar muncul dari tujuan dan minat siswa, sehingga menghasilkan
- e. stimulus. Kegiatan belajar dan hasilnya didasarkan pada peraturan lingkungan dan pewarisan genetik
- f. Kegiatan belajar dilakukan secara efektif ketika siswa menyadari status dan kemajuannya

Dari karakteristik pembelajaran di atas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran berhasil apabila terdapat karakteristik pembelajaran seperti siswa memiliki pengalaman belajar, kemudian siswa mampu merespon dan memahami pembelajaran berbasis sumber lingkungan dan juga mampu mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. aturan yang diberikan.

3. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah seperangkat kegiatan untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku sebagai produk dari apa yang telah dialami seseorang dalam korelasi lingkungan ditinjau dari aspek psikomotorik, efektif dan kognitif.

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti KBM. Peserta didik umumnya menerima hasil belajar, yaitu modifikasi yang meliputi aspek psikomotorik, efektif, dan kognitif yang mengarah pada kegiatan belajar yang dirasakan oleh peserta didik.¹²

¹²Nahar, Proses Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran.Cet.2, Dillia Press, Jakarta, 2004, h.77.

Secara umum, hasil belajar adalah kecerdasan atau keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Belajar adalah jalan menuju seseorang yang mencari perilaku yang relatif stabil. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan hasil korelasi antara kegiatan belajar. Hasil belajar secara umum adalah perubahan perilaku siswa yang meliputi psikomotorik, efektif, dan kognitif. Oleh karena itu, semua guru tentunya mengharapkan siswanya untuk meningkatkan prestasinya setelah mengikuti KBM meningkat.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah:

a. Faktor Intern

- 1) Faktor fisiologis, terdiri dari kondisi fisiologis, keadaan panca indera
- 2) Faktor psikologis, terdiri dari minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif.

b. Faktor Ekstern

- 1) Faktor lingkungan, terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial budaya.
- 2) Faktor instrumental yang terdiri dari kurikulum, program, fasilitas dan fasilitas pengajaran.¹³

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah semakin tinggi kapasitas belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula kualitas belajar siswa.¹⁴

¹³ Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar* (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery, 2018)h. 36-37

B. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

IPA adalah mata pelajaran yang sangat mendasar peristiwa biologis dalam keseharian manusia, yang mencakup keseluruhan aktivitas manusia dari segi apapun. sehingga Ilmu Pengetahuan Alam menjadi mata pelajaran yang sangat berpengaruh terhadap hal yang dipelajari ketika duduk di bangku SD. Secara umum, belajar Ilmu Pengetahuan Alam tidak Cuma menjelaskan mengenai himpunan wawasan yang mencakup prinsip, konsep, serta menyampaikan materi hanya abstrak, namun belajar Ilmu Pengetahuan Alam adalah materi yang berguna dalam memberi wawasan mengenai alam, pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan rasa sadar terhadap perkembangan IT pada hubungannya pada manfaat untuk keseharian.

Sains adalah pembelajaran yang terhubung melalui penemuan-penemuan tentang alam secara terorganisir. Oleh karena itu, sains tidak hanya menguasai berbagai pengetahuan yang mencakup konsep, prinsip, atau fakta, tetapi menjadi cara untuk menemukannya. Ilmu pengetahuan alam harus menjadi wadah bagi peserta didik untuk mengetahui kepribadiannya dengan lingkungan alam dan hasil pembangunan yang berkelanjutan dalam penerapannya kepada masyarakat.¹⁵

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2013) h. 13.

¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB, hlm. 484

2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI

- a. Mendapatkan kepercayaan terhadap keagungan Tuhan Yang Maha Kuasasesuai dengan keindahan, keteraturan, serta keberadaan ciptaan-Nya
- b. Meningkatkan wawasan serta memahami prinsip-prinsip Ilmu Pengetahuan Alam yang berguna serta bisa diimplementasikan pada keseharian.
- c. Meningkatkan keingintahuan, rasa sadar mengenai terdapatnya korelasi yang berpengaruh terhadap lingkungan, masyarakat, serta teknologi, serta dapat menumbuhkan sikap positif.
- d. Meningkatkan keterampilan dalam melakukan penyelidikan terhadap lingkungan serta mencari solusi persoalan kemudian mengambil tindakan.
- e. Mengembangkan rasa sadar agar ikut mengambil peran untuk mempertahankan serta merawat semesta.
- f. Mengembangkan rasa sadar dalam bersikap toleransi terhadap semesta serta seluruh keindahannya selaku ciptaan-Nya.
- g. Mendapatkan wawasan dasar, sistem serta keterampilan siswa Ilmu Pengetahuan Alam selaku permulaan dalam kelanjutan pada jenjang pendidikan selanjutnya.¹⁶

¹⁶Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006, hlm. 484

3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA

- a. Proses kehidupan serta makhluk hidup, yakni manusia, tumbuhan, hewan serta interaksi terhadap kesehatan dan semesta.
- b. Materi/benda karakteristik serta kebermanfaatannya yang mencakup gas, cair, serta padat.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya dan pesawat sederhana
- d. Bumi serta semesta mencakup :tata surya, bumi, tanah, seerta benda lain di angkasa.

4. Indikator Pembelajaran IPA di SD/MI

Tabel 1
Indikator Pembelajaran IPA Sd Negeri 02 Ogan Lima Lampung
Utara

Kompetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi	Jenis penilai an	Bentuk instrument	Instrument
1.1.Memaparkan morfologi tubuh luar tumbuhan serta hewan beserta manfaatnya.	Memaparkan mengenai morfologi tubuh luar hewan beserta manfaatnya sesudah menganalisis gambar	Tes	Tes Tertulis	Uraian
4.1.Membuat hasil		Tes	Tes Tertulis	Uraian

pengamatan mengenai (morfologi) tubuh luar tumbuhan serta hewan beserta manfaatnya				
--	--	--	--	--

5. Materi Pembelajaran IPA di SD/MI (Tema 3 : Peduli Terhadap Makhluk Hidup)

Materi yang digunakan dalam pembelajaran IPA yakni Tema Peduli Terhadap Makhluk Hidup. Berdasarkan pendekatan yang dipakai pada K-2013, siswa diharapkan bisa peduli akan makhluk hidup di lingkungan sekitar serta dapat menjadi sumber belajar yang tersedia untuk mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian kompetensi Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Subtema 2 Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku.

a. Subtema 2 (Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkungan)

Makhluk hidup adalah segala yang bernafas, bergerak serta berkembang biak. Seluruh makhluk hidup memerlukan makanan. Mereka juga bernafas dan butuh makanan untuk tetap hidup.

Adapun manfaat makhluk hidup bagi kehidupan manusia yaitu :

- 1) Sebagai sumber kehidupan manusia
- 2) Sumber ekonomi
- 3) Membantu menjaga keseimbangan ekosistem
- 4) Membantu mencegah terjadinya kerusakan lahan
- 5) Kemajuan ilmu pengetahuan dan transportasi

D. Karakteristik Siswa SD

Masa Sekolah Dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Masa Sekolah Dasar dibagi menjadi 2 yaitu, masa kelas rendah (6-10) tahun dan masa kelas yang tinggi (9-13) tahun. Karakteristik siswa SD membutuhkan guru atau orang dewasa untuk menyelesaikan suatu tugas atau mata pelajaran yang khusus dan munculnya minat terhadap mata pelajaran tertentu, mendorong peneliti untuk dapat mengulas lebih lanjut mengenai hubungan keterampilan mengajar yang dapat digunakan oleh guru dengan hasil belajar siswa.

Pada usia kelas IV SD, siswa suka menyelidiki berbagai hal serta mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan mulai menjelajah serta mengeksplorasi berbagai hal. Siswa sudah mulai terdorong untuk berprestasi di sekolahnya, akan tetapi siswa masih senang untuk bermain dan bergembira. Berdasarkan hal tersebut, seorang guru sepatutnya lebih bisa memahami siswanya dengan cara menggunakan berbagai keterampilan mengajar yang sesuai dengan materi serta lebih menggunakan media pembelajaran sebab siswa lebih menyukai hal-hal yang konkrit sehingga siswa lebih berminat dalam belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan waktu penelitian

Tempat Penelitian ini bertempat di SD Negeri 02 Ogan Lima Lampung Utara serta waktu penelitian ini ialah Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian memaparkan mengenai jenis, sifat, serta bentuk penelitian.¹ Sehingga peneliti harus mengemukakan jenis, sifat, serta bentuk ataupun tempat penelitian misalnya: Bentuk penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif. Adapula dimaksud terhadap jenis pendekatan kuantitatif. Jenis pendekatan kuantitatif ialah jenis pendekatan yang bisa dihitung langsung”.²

Sementara sifat penelitian ini ialah memiliki sifat deskriptif. “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berupaya memaparkan dengan sistematis serta teliti terhadap hal-hal nyata terhadap suatu sifat populasi”.³

Maka, penelitian yang hendak peneliti laksanakan ialah penelitian yang berupa pendekatan kuantitatif serta memiliki sifat deskriptif. Sementara tempat penelitian ini ialah di SD Negeri 02 Ogan Lima Lampung Utara.

¹ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Metro 2016), h. 47

² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), h. 66

³ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 24

C. Variabel dan Definisi operasional variable

Variable merupakan “Fenomena beragam yang dapat dijadikan bahan untuk diteliti.⁴ Definisi operasional variabel bisa dimaknai selaku “Pengertian berdasarkan karakteristik hal yang definisikan dan bisa dilakukan observasi”.⁵

Adapun variabel yang akan dioperasikan ialah keterampilan mengajar guru, selaku variabel bebas (variabel X) serta hasil belajar siswa, selaku variabel terikat (variabel Y). berikut penjelasan mengenai variabel bebas (X) serta variabel terikat (Y) :

1. Keterampilan Mengajar Guru (variabel bebas/X)

Variabel bebas ataupun biasa dikenal variabel independen adalah “Variabel yang mempengaruhi ataupun penyebab atas terjadinya perubahan serta munculnya variabel dependen (terikat).”⁶ Sejalan terhadap pengertian itu, sehingga yang disebut variabel bebas ialah keterampilan mengajar guru, karena dengan mempelajari keterampilan guru akan memudahkan guru memahami pengaruh keterampilan belajar guru terhadap siswanya dan ini disebut dengan variabel bebas. Indikator keterampilan mengajar guru antara lain:

- a. Keterampilan Bertanya
- b. Keterampilan memberi penguatan
- c. Keterampilan memberi variasi
- d. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 196.

⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.29

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

- e. Keterampilan mengelola kelas
- f. Keterampilan membimbing mengelola kelompok
- g. Keterampilan menjelaskan

2. Hasil Belajar (variabel terikat/Y)

Variabel terikat atau dependen adalah “Variabel yang dipengaruhi merupakan dampak lantaran terdapatnya variabel bebas” sesuai definisi itu, variabel terikat pada penelitian ini ialah Hasil Belajar siswa. Variabel terikat ini diukur melalui tes.

Indikator-indikator dari variabel Y (Hasil Belajar) ialah nilai yang didapatkan siswa pada nilai : Diambil berdasarkan legger kelas IV SD Negeri 02 Ogan Lima Lampung Utara

D. Populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel

1. Populasi

Populasi merupakan “Jumlah keseluruhan unit analisis yang cirinya akan diduga”. Berdasarkan definisi di atas bisa diketahui bahwasannya arti dari populasi ialah sekumpulan subyek penelitian yang berupa manusia maupun hal lain yang ada pada lingkup objek penelitian yang sudah ditentukan. Adapun populasi pada penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 02 Ogan Lima Lampung Utara

2. Sampel

Sampel merupakan “Komponen terhadap jumlah serta sifat yang terdapat pada populasi”. Sesuai dengan pernyataan tersebut, bisa dipahami bahwasannya pengambilan sampel merupakan suatu proses

pemilihan, penentuan, serta penghitungan jenis sampel yang hendak dijadikan obyek penelitian sampel.

Selanjutnya guna mengetahui jumlah sampel pada penelitian ini jadi peneliti menggunakan pedoman sebagai berikut, “untuk sekedar ancer-ancer, maka jika subyeknya di bawah 100, sebaiknya diambil seluruhnya yang maka penelitian tersebut termasuk penelitian populasi. Tetapi apabila subyeknya besar, bisa diambil pada kisaran 10-15% ataupun 20-25% ataupun lebih.⁷ Sesuai dengan teori diatas, penelitian ini termasuk penelitian populasi sebab jumlah subyeknya di bawah 100 orang, yakni hanya berjumlah 24 orang. Subjek penelitian ini menjadi responden yang akan dijadikan objek penelitian tentang hubungan keterampilan mengajar guru terhadap hasil belajar ipa siswa kelas IV.

3. Teknik Penarikan Sampel

Dalam mengetahui kadar banyaknya sampel, dibutuhkan suatu teknik, teknik itu dikatakan teknik sampling yakni “Memilih beberapa terhadap seluruh jumlah populasi”. Pada definisi lain, teknik sampling ialah “teknik dalam menetapkan jumlah, langkah-langkah, serta teknik pengambilan sampel”.

Penulis menentukan cara mengambil sampel yakni melalui cara *cluster sampling*. *Cluster Sampling* merupakan penentuan sampel dilaksanakan dengan mengelompokkan atau populasi serupa sifatnya. Pada tehnik ini, sampel mencakup kelompok yang dikumpulkan dalam

⁷Suharsimi arikunto, *prosedur penelitian.*, 134.

cluster, bukan diambil satu per satu. Adapun sampel yang hendak peneliti gunakan pada penelitian ini hanya siswa kelas IV. Hal tersebut disebabkan siswa kelas IV adalah siswa yang terlihat keterampilan mengajar guru dan hasil belajarnya sedang dan hal ini sesuai dengan rekomendasi pihak sekolah tersebut untuk meneliti siswa kelas IV.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mendapatkan data yang objektif tentang keterampilan guru serta hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar, maka penulis menggunakan beberapa metode dalam mengumpulkan data, antara lain :

1. Angket/Questionnaire

Angket atau kuesioner (*questionnaire*) adalah sebuah cara ataupun teknik mengumpulkan data dengan tidak langsung yang tidak melakukan tanya jawab langsung pada responden.⁸

Angket terdapat 2 macam, yakni langsung dan tidak langsung, pada penelitian ini peneliti menggunakan metode angket langsung yang mana data pertanyaan dikirim untuk responden yakni siswa kelas IV SD Negeri 02 Ogan Lima Lampung Utara. Kemudian questioner itu bersifat tertutup atau dengan cara responden diberi soal pilihan ganda untuk memberikan jawaban tentang keterampilan mengajar guru yang banyak soalnya disesuaikan berdasarkan indikator keterampilan mengajar guru. Pada penelitian ini penulis memakai angket langsung yakni memberi

⁸ Nana Syaodih ukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 219

pertanyaan langsung pada responden guna mendapatkan data mengenai keterampilan mengajar guru serta hasil belajar siswa.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati “Objek manusia dan alam” metode observasi dapat dipermudah dengan menyiapkan terlebih dahulu sejumlah format atau blanko pengamatan sebagai instrumen. Observasi dilaksanakan guna mengetahui langsung. Siswa mengikuti aktivitas pembelajaran yang diajarkan guru di SD Negeri 02 Ogan Lima.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data perihal sesuatu ataupun variabel seperti agenda, notulen rapat, prasasti, buku, majalah, surat kabar, catatan, transkrip, serta lainnya.”⁹ Pada hal ini penulis mengumpulkan data menggunakan dokumentasi guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui profil SD Negeri 02 Ogan Lima baik jumlah guru, keadaan sekolah, struktur, jumlah siswa dan foto kegiatan di SD Negeri 02 Ogan Lima.

F. Instrument penelitian

Instrumen penelitian merupakan sarana yang dipakai penulis untuk menghimpun data supaya mempermudah pekerjaannya serta memperoleh hasil yang lebih baik yang lebih cermat, lengkap, serta sistematis dan lebih mudah diolah.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 274.

1. Tujuan Penyusunan Instrumen

Instrumen ini ditujukan untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengajar siswa.

2. Kisi-kisi Instrumen

a. Rancangan / kisi-kisi instrumen

Tabel 2

Kisi-kisi Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X) Keterampilan Mengajar Guru	Siswa	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar	Guru	Test	Test

Tabel 3

Kisi-Kisi Angket Untuk Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 02 Ogan Lima Lampung Utara

No	Variabel Penelitian	Indikator	No Item
1.	Variabel Bebas (X) Keterampilan Mengajar Guru	a. Keterampilan Bertanya b. Keterampilan memberi penguatan c. Keterampilan memberi variasi d. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran e. Keterampilan mengelola kelas f. Keterampilan membimbing mengelola kelompok g. Keterampilan menjelaskan	1-3 4-6 7-9 10-11 12-14 15-17 18-20
2.	Variabel Terikat (Y) Hasil Belajar	Tes hasil belajar	-
Jumlah Pernyataan			

b. Pengujian Instrumen

Adalah pengujian item-item instrument yang dibuat oleh peneliti untuk mengetahui suatu validitas dan reabilitas item-item angket, peneliti mengujicoba angket kepada responden lain luar sampel, kemudian hasilnya dianalisis dan

selanjutnya ditentukan layak/tidak item digunakan untuk mengumpulkan suatu data variabel hasil belajar siswa.

1). Validitas

Validitas merupakan tingkat kehandalan serta kesasihan alat ukur yang dipakai. Instrumen dinyatakan valid apabila menunjukkan alat ukur yang valid atau bisa dipergunakan dalam mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.¹⁰ Rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{ry} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dengan variable yang dikorelasikan ($x = x - y$ dan ($x = y - y$)

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

Setelah data-data diolah dan dianalisis menggunakan rumus di atas, kemudian hasil perhitungan akan dikonsultasikan dengan table nilai “r” product moment, baik

¹⁰Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), cet. 1, h. 234-235.

dengan taraf signifikan 1% maupun 5% untuk mengetahui ada tidaknya hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD negeri 02 Ogan Lima Kec. Abung Barat Kab. Lampung Utara. Sehingga dapat diambil kesimpulan dari hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

2). Reabilitas

Reabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan seberapa jauh sebuah alat pengukur bisa dipercaya untuk bisa diandalkan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, “reabilitas menunjukkan bahwa suatu pengertian instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumet tersebut dengan baik”.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas diketahui alat ukur mempunyai reabilitas apabila memberikan jawaban yang sama atau adanya keajekan serta ketetapan terhadap unsur yang sama. Adapun cara untuk mencari suatu koefisien reabilitas yaitu mencari korelasi antara skor item ganjil dan skor genap dengan menggunakan rumus product moment dari perhitungan tersebut baru menunjukkan tingkat perbedaannya, dan belum menunjukkan tingkat reabilitas, maka

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 178.

digunakan metode belah dua yang merupakan rumus *Cronbach Alpha*, yaitu:¹²

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pernyataan

$\sum a_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

G. Teknik analisis data

Menurut Sugiyono kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menghitung agar rumusan masalah terjawab, dan menghitung untuk uji hipotesis.¹³ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistic deskriptif dan statistic inferensial:

1. statistic Deskriptif

Langkah-langkah dalam mendeskripsikan data yaitu sebagai berikut:

- a). Menghitung mean, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum
- b). Menentukan kategori

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evalueasi Pendidikan*, h.93.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008). H.207.

Syaifudin Azwar, berpendapat bahwa dalam menentukan kategori menggunakan patokan sebagai berikut:

Interval	Kategori
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Rendah
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X < (\mu + 1,0\sigma)$	Sedang
$(\mu + 1,0\sigma) \leq X$	Tinggi

Keterangan :

μ = mean (rata-rata)

σ = standar deviasi

c). menyajikan data dalam table distribusi frekuensi dan diagram batang.

2. Statistik Inferensial

a). Uji Normalitas

Adalah untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan kedua variabel yang akan diteliti. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 23.0 dengan rumus kolmogorof smirnov dengan ketentuan pengujian dengan taraf signifikansi 5%.

- 1). Angka signifikansi uji kolmogorof-smirnov $\text{Sig} > 0,05$ menunjukkan data
- 2). Angka signifikansi uji kolmogorof-smirnov $\text{Sig} < 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b). Uji Linearitas

dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antar variable. Uji linearitas menggunakan test of linearity pada taraf signifikan 5% dengan bantuan program SPSS 23.0.

Ketentuan suatu pengujian dengan taraf yang signifikansi 5% yaitu :

- 1). Jika signifikansi linearity $>0,05$ menunjukkan hubungan antar suatu variabel adalah linear.
- 2). Jika signifikansi linearity $<0,05$ menunjukkan hubungan antar variabel yaitu tidak linear.

c. Uji Hipotesis

yaitu menggunakan Pearson Product Moment Corelation (r) dengan menggunakan bantuan prograp SPSS 23.0. Korelasi Product Moment digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel bila data kedua variabel berbetuk interval atau ratio serta sumber dara dari dua variabel atau lebih adalah sama.

Rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n(\sum X)^2 (\sum X^2) + n(\sum Y)^2 (\sum Y^2)}}$$

Keterangan :

r = Pearson Product Moment Correlation

n = jumlah sampel (responden peneliti)

X = variabel bebas (keterampilan mengajar guru)

Y = variabel terikat (hasil belajar siswa)

Dengan ketentuan nilai r_{xy} yaitu sebagai berikut :

Table 4**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1.000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono

Penentuan hipotesis dalam suatu penelitian yakni :

H_0 : Tidak ada hubungan antara hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 02 Ogan Lima Kec. Abung Barat Kab. Lampung Utara

H_1 : ada hubungan antara hubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 02 Ogan Lima Kec. Abung Barat Kab. Lampung Utara

Pengambilan keputusan :

- 1). Jika nilai r hitung $> r$ table maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- 2). Jika r hitung $< r$ table maka H_0 diterima H_1 ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Negeri 02 Ogan Lima

SD Negeri 02 Ogan Lima berdirisejak tahun 2015 dengan SK Pendirian Nomor 420/61-SK/II-LU/02/2015. SD Negeri 02 Ogan Lima terletak di Jalan Lintas Sumatra, Desa Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Lampung Utara. Jika dilihat dari letak geografisnya Sekolah Dasar Negeri 02 Ogan Lima terletak di daerah strategis karena terletak di tengah-tengah desa. Lokasi Sekolah Dasar Negeri 02 Ogan Lima tepatnya di sebelah barat Kecamatan Abung Barat

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Terwujudnya peserta didik yang berakhlakul karimah, sehat, cerdas, dan berkarya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa, dan olah raga.

2) Misi

a) Menanamkan keyakinan terhadap Allah SWT. dan perilaku yang dicontohkan Rasulullah SAW.

b) Menanamkan kesadaran pentingnya hidup sehat dan lingkungan yang sehat.

- c) Terlaksananya program akademik yang konsisten sesuai dengan IPTEK da IMTAQ.
 - d) Terlaksananya program ekstrakurikuler yang unggul dan bermanfaat
 - e) Terwujudnya kinerja guru dan tenaga kependidikan yang profesional
 - f) Meningkatkan kesadaran untuk memelihara lingkungan
- 3) Tujuan

Tujuan pengembangan kurikulum ini untuk memberikan acuan kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya yang ada di sekolah dalam mengembangkan program-program yang akandilaksanakan.

c. Keadaan Siswa SDN 02 Ogan Lima

Siswa yang terdaftar pada SDN 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara berasal dari lingkungan di sekitar sekolah baik dari desa setempat maupun desa tetangga yang sudah berbeda kecamatan. Siswa SDN 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utaratahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 121 siswa. Keseluruhan jumlah siswa tersebut dibagi dalam 6 kelas yaitu :

Tabel 5
Keadaan Siswa SDN 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat
Kabupaten Lampung Utara

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	I	13	6	19
2	II	13	6	19
3	III	15	12	27
4	IV	14	10	24
5	V	11	4	15
6	VI	11	6	17
Jumlah		77	44	121

Sumber: Dokumentasi SDN 02 Ogan Lima

d. Keadaan Guru dan Karyawan SDN 02 Ogan Lima

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai dua unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik dan peserta didik. Adapun tenaga pengajar di SDN 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utaraberjumlah 9 orang guru termasuk kepala sekolah, yang terdiri dari 6 orang guru kelas.

Tenaga pengajar di SDN 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara adalah lulusan dari Perguruan Tinggi. Hal ini sangat menunjang keberhasilan proses belajar-mengajar, karena para pendidiknya punya bekal yang cukup dan sesuai dengan bidangnya. Adapun mengenai daftar guru dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 6
Keadaan Guru SDN 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat
Kabupaten Lampung Utara

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Sumiyati, S.Pd.SD	Kepala Sekolah	S1
2	Kartini, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1
3	Kalniyati, S.Pd.SD	Guru Kelas	S1
4	Yuli Astana, S.Pd	Tata Usaga	S1
5	Asniwati, A.Ma.Pd	Guru Kelas	D2
6	Julisma Elisa, A.Ma.Pd	Guru Agama	D2
7	April Yanti	Perpustakaan	SMA
8	Eleven Januari, A.Ma.Pust	Perpustakaan	D2
9	Rohayati, S. Pd	Guru Kelas	S1
10	Kiki Purwanto, A. Md	Tata Administrasi	D2
11	Ajudan Tarisi	Guru Olahraga	SMA
12	Faridah Aliyah	Guru SBK	SMA

Sumber: Dokumentasi SDN 02 Ogan Lima

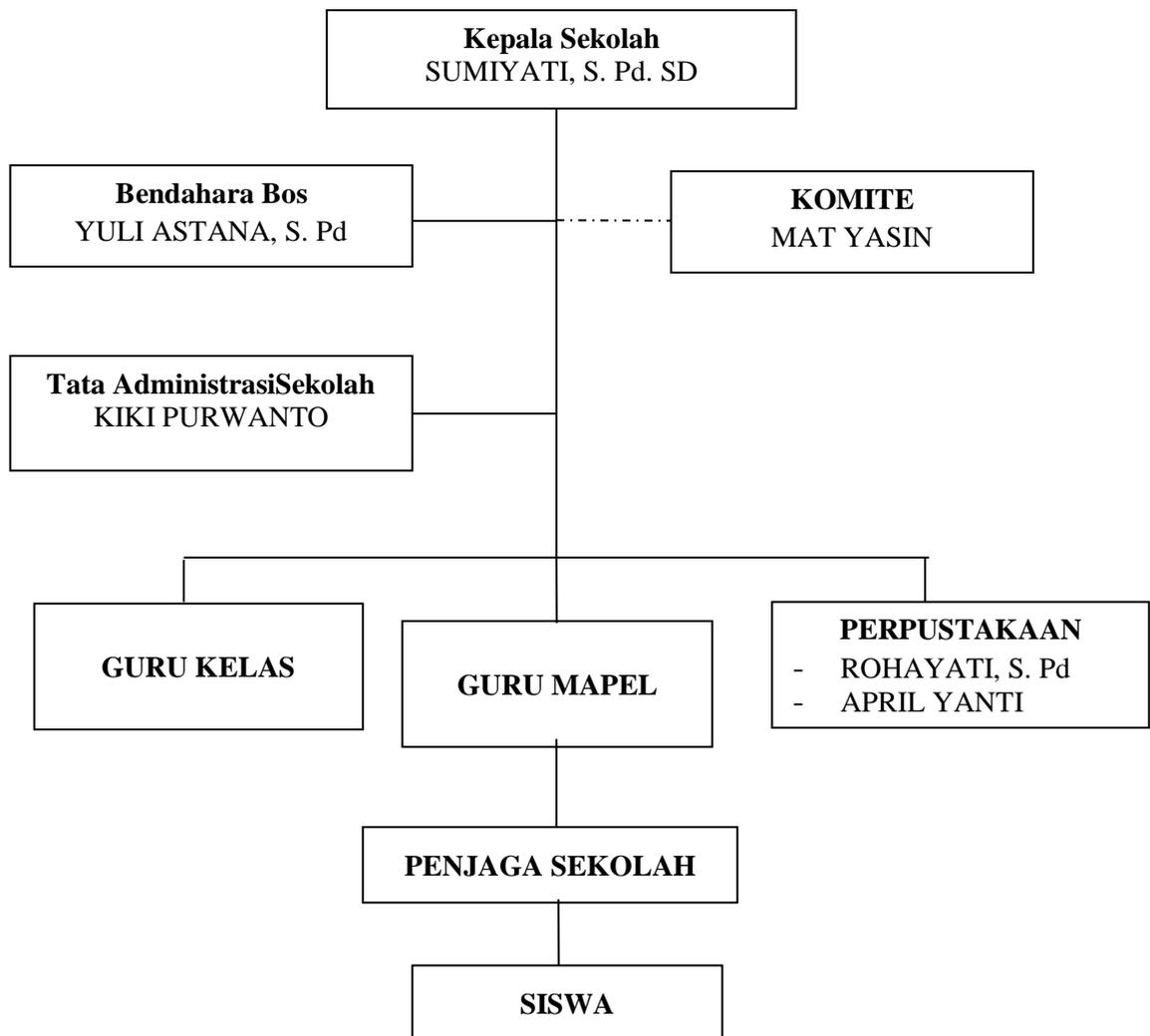
e. Struktur Organisasi SDN 02 Ogan Lima

Perkumpulan sekolah adalah persekutuan perseorangan yang mempunyai maksud dan tujuan yang sama, yaitu melaksanakan tugas sesuai dengan misalnya, berpartisipasi dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajaran, sedangkan kepala sekolah dan stafnya terlibat dalam kegiatan lain seperti meningkatkan hasil sekolah, dan banyak lagi.

Agar organisasi terlihat structural, ia harus memiliki struktur operasional. Organisasi adalah pengaturan antara individu yang

memiliki atasan dan bawahan, serta lembaga sekolah yang berfungsi sebagai atasan atau pengurus, seperti Kepala Sekolah dan wakilnya, termasuk pendidik dan peserta didik.

Gambar 1
Struktur Organisasi SD Negeri 02 Ogan Lima



f. Denah Lokasi SDN 02 Ogan Lima

Gambar 2

Denah Lokasi SDN 02 Ogan Lima



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Validitas

Dalam penelitian ini pengujian validitas pada angket yang digunakan yaitu validitas butir. Responden dalam penelitian ini yaitu sampel sejumlah 24 siswa. Pengujian kevalidan suatu instrumen (kuesioner) dilakukan dengan metode *Product Moment*. Suatu item pertanyaan dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Perhitungan menggunakan SPSS 23.0 yang hasilnya dapat di lihat pada lampiran.dengan taraf signifikansi 5%. Dan hasil dari perhitungan tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 7
Hasil Uji Validitas variabel Keterampilan Mengajar Guru Siswa

No	r Hitung	rTabel	Keterangan
1.	0,609	0,423	Valid
2.	0,781	0,423	Valid
3.	0,826	0,423	Valid
4.	0,831	0,423	Valid
5.	0,626	0,423	Valid
6.	0,826	0,423	Valid
7.	0,710	0,423	Valid
8.	0,896	0,423	Valid
9.	0,826	0,423	Valid
10.	0,773	0,423	Valid
11.	0,688	0,423	Valid
12.	0,846	0,423	Valid
13.	0,795	0,423	Valid
14.	0,846	0,423	Valid

No	r Hitung	rTabel	Keterangan
15.	0,760	0,423	Valid
16.	0,694	0,423	Valid
17	0,781	0,423	Valid
18.	0,872	0,423	Valid
19	0,821	0,423	Valid
20.	0,790	0,423	Valid

Contoh perhitungan untuk soal nomor 1:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}} \\
 &= \frac{2819}{\sqrt{(199)(107631)}} \\
 &= \frac{2819}{\sqrt{21418569}} \\
 &= \frac{2819}{4628,02} \\
 &= 0,609
 \end{aligned}$$

b. Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach Apha sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{k}{k - 1} \right) \left(1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right) \\
 &= \left(\frac{20}{20 - 1} \right) \left(1 - \frac{40,84}{265,04} \right) \\
 &= \left(\frac{20}{19} \right) (1 - 0,154) \\
 &= (1,05)(0,846) \\
 &= 0,890
 \end{aligned}$$

Tabel 8
Uji Reliabilitas Angket Keterampilan Mengajar Guru

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.970	20

Berdasarkan hasil perhitungan dari 20 butir soal yang digunakan, diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,890. Mengacu pada kriteria, instrumen tes tersebut termasuk pada kategori reliabel sehingga digunakan dalam penelitian. Perhitungan reliabilitas angket Keterampilan Mengajar Gurupeserta didik selengkapnya terlampir pada lampiran.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan guna mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan metode Liliefors dengan taraf signifikansi 5%. Dengan ketentuan, jika $L_{liliefors} > L_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika $L_{liliefors} < L_{tabel}$ H_0 diterima dan H_1 ditolak.

1) Hipotesis

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_1 : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

2) Tingkat Signifikansi

$\alpha = 0,05$

3) Statistik Uji yang digunakan

$$L_{\text{obs}} = \text{Maks} | F(z_i) - S(z_i) |$$

Dengan : $F(z_i) = P(Z \leq z_i)$; $Z \sim N(0,1)$ dan $S(z_i) =$ Proporsi cacah

$Z \leq$ terhadap seluruh z_i

4) Komputasi

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s} \quad (S = \text{simpangan baku sampel})$$

Tabel 9
Tabel Untuk Mencari L_{maks}

NO	X_i	Z_i	z tabel	F(z _i)	S(z _i)	F(z _i) - S(z _i)
1	20	-1,3095	-0,0823	0,0952	0,08	0,0152
2	20	-1,3095	-0,0823	0,0952	0,08	0,0152
3	21	-1,2671	-0,1131	0,1026	0,12	0,0174
4	22	-1,2247	-0,102	0,1104	0,2	0,0896
5	22	-1,2247	-0,102	0,1104	0,2	0,0896
6	28	-0,9702	-0,1788	0,1660	0,24	0,0740
7	29	-0,9278	-0,1635	0,1767	0,28	0,1033
8	30	-0,8854	-0,2005	0,1880	0,32	0,1320
9	40	-0,4614	-0,33	0,3223	0,36	0,0377
10	44	-0,2917	-0,3936	0,3852	0,44	0,0548
11	44	-0,2917	-0,3936	0,3852	0,44	0,0548
12	50	-0,0373	-0,488	0,4851	0,52	0,0349
13	50	-0,0373	-0,488	0,4851	0,52	0,0349
14	51	0,0051	0,504	0,5020	0,6	0,0980
15	55	0,1747	0,5675	0,5693	0,64	0,0707
16	61	0,4291	0,6591	0,6661	0,72	0,0539
17	61	0,4291	0,6591	0,6661	0,72	0,0539
18	73	0,9380	0,8159	0,8259	0,76	0,0659
19	77	1,1076	0,877	0,8660	0,8	0,0660
20	78	1,1500	0,8643	0,8749	0,88	0,0051
21	78	1,1500	0,8643	0,8749	0,88	0,0051
22	88	1,5741	0,9345	0,9423	0,92	0,0223
23	89	1,6165	0,9505	0,9470	0,96	0,0130
24	90	1,6589	0,9545	0,9514	1	0,0486

Dari Tabel diperoleh :

$$L_{\text{obs}} = \text{Maks } |F(Z_i) - S(Z_i)| = 0,1320$$

1. Daerah Kritis

$DK = \{ L \mid L > L_{\alpha, n} \}$, dengan n adalah ukuran sampel.

$$L_{0,05; 24} = 0,173; DK = \{ L \mid L > 0,173 \}$$

$$L_{\text{obs}} = 0,1320 \notin DK$$

2. Keputusan Uji :

H_0 diterima

3. Kesimpulan :

Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

Pengujian normalitas ini dihitung menggunakan SPSS 23.0 dengan hasil yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keterampilan Mengajar Guru	.134	24	.132*	.940	24	.162
Hasil Belajar	.150	24	.173	.940	24	.161

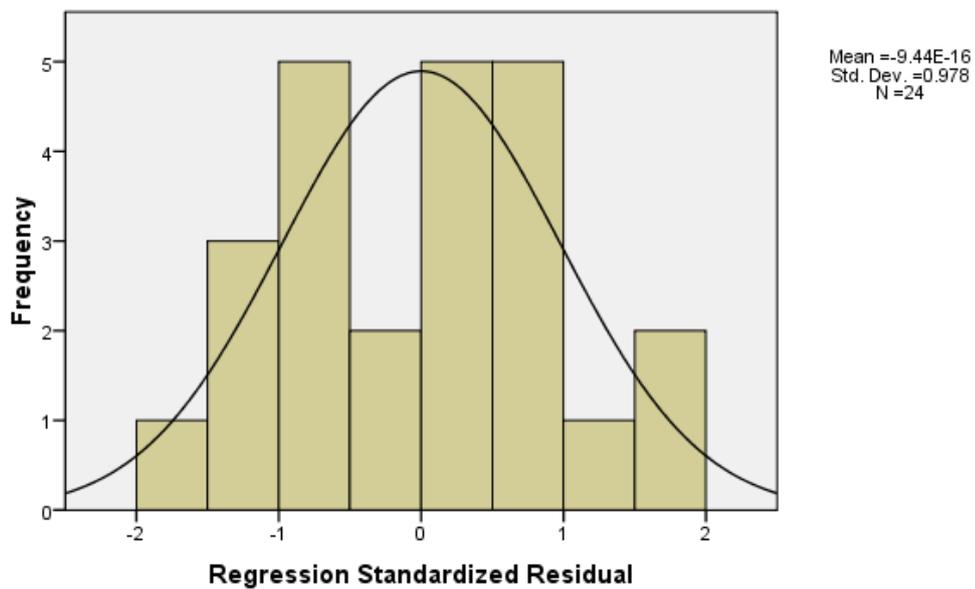
a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

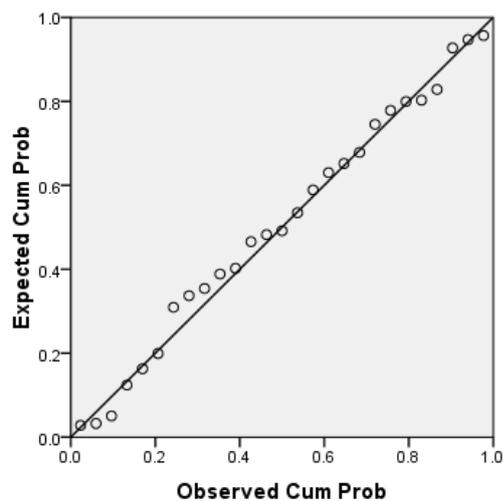
Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai statistic pada Kolmogorov-smirnov sebesar 0,200 dan nilai L_{tabel} dengan taraf signifikansinya sebesar 5% adalah 0,05 yang dapat dilihat pada tabel $L_{\text{lillifors}}$ pada lampiran. Hipotesis yang digunakan oleh peneliti adalah $H_0 =$ data tidak berdistribusi normal dan $H_1 =$ data berdistribusi normal. Dari hasil perhitungan SPSS diatas

dapat dilihat nilai statistik ujiinya sebesar 0,200 dan 0,173 lebih besar nilai signifikan 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Gambar 3
Histogram Hasil Belajar



Gambar 4
Grafik Plot Variabel Keterampilan Mengajar Guru



Berdasarkan tampilan output chart di atas kita dapat melihat grafik histogram maupun grafik plot. Dimana grafik histogram memberikan

pola distribusi yang melenceng ke kanan yang artinya adalah data berdistribusi normal. Selanjutnya, pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Korelasi yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linear antara variabel predictor atau independent (X) dengan variabel kriterium atau dependent (Y). Dalam beberapa referensi dinyatakan bahwa uji linearitas ini merupakan syarat atau asumsi sebelum dilakukannya analisis regresi linear

1. Rumusan Hipotesis

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (Variansi Populasi Homogen)}$$

$$H_1 : \text{tidak semua variansi sama (Variansi populasi Tidak Homogen)}$$

2. Taraf signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

3. Statistik Uji

$$\chi^2_{\text{obs}} = \frac{2,303}{c} (f \log RKG - \sum f_j \log s_j^2)$$

$$\text{dengan: } \chi^2 \sim \chi^2(k-1)$$

k = banyaknya populasi

N = banyaknya seluruh nilai

n_j =banyaknyanilai sampelke- j

$f_j = n_j - 1$ = derajat kebebasan untuk s_j , $j = 1, 2, 3, \dots, k$

$f = N - K = \sum_{j=1}^k f_j$ = derajat kebebasan untuk *RKG*

4. Komputasi

Tabel 11
Uji Linearitas

No	KELAS			
	Kontrol		Eksperimen	
	x	x ²	x	x ²
1	40	1600	40	1600
2	88	7744	78	6084
3	50	2500	50	2500
4	49	2401	61	3721
5	77	5929	88	7744
6	95	9025	73	5329
7	85	7225	89	7921
8	85	7225	90	8100
9	55	3025	55	3025
10	52	2704	51	2601
11	26	676	20	400
12	47	2209	44	1936
13	45	2025	61	3721
14	89	7921	78	6084
15	25	625	22	484
16	55	3025	44	1936
17	20	400	30	900
18	21	441	29	841
19	70	4900	77	5929

20	22	484	20	400
21	15	225	21	441
22	44	1936	50	2500
23	41	1681	51	2601
24	28	784	22	484
Jumlah	1244	77110	1272	78066
SSj	15208,6		13346,64	

Tabel 12
Tabel kerja menghitung χ^2_{obs}

Sampel	f_j	SSj	s_j^2	$\log s_j^2$	$f_j \log s_j^2$
Langsung	24	15208,6	633,692	2,80188	67,2451
Eksperimen	24	13346,64	556,11	2,74516	65,8839
Jumlah	48	28555,24	1189,8	5,54704	133,129

$$c = 1 + \frac{1}{3(2-1)} \left\{ \left(\frac{1}{24} + \frac{1}{24} \right) - \frac{1}{48} \right\} = 0,138889$$

$$\text{RKG} = \text{reratakuadratgalat} = \frac{28555,24}{48} = 594,9008$$

$$f \log \text{RKG} = 133,1733$$

Sehingga,

$$\chi^2_{obs} = \frac{2,303}{0,138889} (133,173 - 133,129) = 1,290$$

5. Daerah Kritis

$$\chi^2_{(0,05;1)} = 3,841$$

$$\text{DK} = \{ \chi^2 | \chi^2 < 3,841 \}; \chi^2_{obs} = 1,290 \notin \text{DK}$$

6. Keputusan Uji :

H_0 diterima

7. Kesimpulan :

Variansi-Variansi dari ke dua Populasi Tersebut Sama (Homogen)

Tabel 13
Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Between (Combined)	3094.792	15	206.319	1.290	.369
Keterampilan Groups Linearity	1323.910	1	1323.910	8.280	.021
Mengajar Guru Deviation from Linearity	1770.881	14	126.492	.791	.665
Within Groups	1279.167	8	159.896		
Total	4373.958	23			

Berdasarkan Nilai Signifikansi (Sig): dari output di atas, diperoleh nilai Deviation from Linearity Sig. adalah 0,665 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Keterampilan Mengajar Guru (X) dengan variabel Hasil Belajar (Y). Berdasarkan Nilai F: dari output di atas, diperoleh nilai F hitung adalah $1,290 < F$ tabel 4,3. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel Keterampilan Mengajar Guru (X) dengan variabel Hasil Belajar (Y).

3. Uji Korelasi

Peneliti mengadakan perhitungan nilai koefisien korelasi antara Keterampilan Mengajar Gurudengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat

Kabupaten Lampung Utara dengan menggunakan analisis data pada program SPSS 23.0 yang rumus perhitungannya menggunakan rumus koefisien korelasi Product Moment dari Pearson. Perhitungan koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara Keterampilan Mengajar Guru dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Hasil perhitungan disajikan dalam tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 14
Hasil Uji Korelasi

		Keterampilan Mengajar Guru	Hasil Belajar
Keterampilan Mengajar Guru	Pearson Correlation	1	.550**
	Sig. (2-tailed)		.005
	N	24	24
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.550**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa dari hasil perhitungan korelasi antara Keterampilan Mengajar Guru dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara diperoleh koefisien korelasi sebesar 0.550 ($r_{hit} = 0.550$) untuk menguji hipotesis r hitung dikonsultasikan dengan r tab Product Moment.

Uji hipotesis atau uji korelasi berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien korelasi tersebut signifikan atau tidak. Hipotesis dalam analisis korelasi ini adalah:

H_0 = Tidak ada Hubungan Keterampilan Mengajar Guru (X) dengan Hasil Belajar (Y).

H_a = Ada Hubungan Keterampilan Mengajar Guru (X) terhadap Hasil Belajar (Y).

Dengan memeriksa tabel nilai “r” Product Moment dapat diketahui bahwa pada taraf signifikansi 5% diperoleh r_{tab} 0.423, dapat disimpulkan bahwa perbandingan antara r_{hit} dengan r_{tab} , dimana r_{hit} pada taraf signifikansi 5% lebih besar dibandingkan dengan r_{tab} ($0.550 > 0.423$) dengan demikian berarti Hipotesis Nol (H_0) ditolak dan Hipotesis Alternatif (H_a) diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara Keterampilan Mengajar Guru dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara. Sedangkan kriteria hubungan yaitu 0,423 terletak pada 0,400 sampai dengan 0,600 memiliki tingkat korelasi yang agak rendah. Sedangkan untuk besarnya korelasi antara Keterampilan Mengajar Guru dan Hasil Belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.550 ^a	.303	.271	11.774

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,303. Nilai R Square 0,303 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R", yaitu $0,550 \times 0,550 = 0,303$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,303 atau sama dengan 30,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Keterampilan Mengajar Guru (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 30,3\% = 69,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antarahubungan keterampilan mengajar guru dengan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 02 Ogan Lima kecamatan abung barat kabupaten lampung utara

. Dari hasil analisis korelasi Product Moment menunjukkan bahwa Keterampilan Mengajar Guru mempunyai hubungan yang sangat kuat dan positif dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun pelajaran 2020/2021 sebesar 0.602, nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0.602 > 0.396$) hasil tersebut menunjukkan bahwa Keterampilan Mengajar Guru mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun pelajaran 2020/2021.

Makna dari hasil analisis korelasi tersebut yaitu menunjukkan semakin tinggi Keterampilan Mengajar Gurumaka semakin baik pula prestasi belajarnya atau hasil belajarnya. Berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Keterampilan Mengajar Guru dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun pelajaran 2020/2021. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa semakin tinggi Keterampilan Mengajar yang dimiliki oleh guru akan memberikan hubungan yang signifikan dengan peningkatan hasil belajarnya

Keterampilan mengajar pada dasarnya merupakan salah satu manifestasi dari kemampuan seorang guru sebagai tenaga profesional. Keterampilan mengajar guru tidak boleh monoton, tetapi selalu memberikan suasana yang berbeda agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterampilan mengajar merupakan kemampuan atau kecakapan seorang guru dalam menjalankan dan menyelesaikan suatu tugas mengajar dan membimbing untuk mencapai tujuan pendidikan.

Dari hasil penelitian ini besarnya koefisien korelasi antara Keterampilan Mengajar Guru dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun pelajaran 2020/2021 adalah 0,550 ini menunjukkan adanya korelasi yang agak rendah, positif dan signifikan antara Keterampilan Mengajar Guru dengan hasil belajar siswa. Besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,303. Besarnya angka koefisien

determinasi (R Square) adalah 0,303 atau sama dengan 30,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Keterampilan Mengajar Guru (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 30,3\% = 69,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil penelitian ini korelasi antara Keterampilan Mengajar Guru dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun pelajaran 2020/2021 cukup, hal ini disebabkan keterampilan mengajar guru khususnya pada keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan bertanya, dan keterampilan mengelola kelas merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dan mendorong atau meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Jadi, seorang guru harus menguasai komponen-komponen keterampilan mengajar agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didiknya. Selain itu, apabila guru menguasai komponen-komponen keterampilan mengajar maka dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan apabila komponen-komponen tersebut diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara Keterampilan Mengajar Guru dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun pelajaran 2020/2021 nilai korelasi sebesar 0.550, nilai $r_{hitung} = 0.550 > r_{tabel} = 0.423$ dan nilai korelasi 0.550 terletak pada 0.400 sampai dengan 0.600 memiliki tingkat korelasi yang agak rendah. Besarnya koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,303. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,303 atau sama dengan 30,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Keterampilan Mengajar Guru (X) berpengaruh terhadap variabel hasil belajar (Y) sebesar 30,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 30,3\% = 69,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Keterampilan Mengajar Gurumempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD Negeri 02 Ogan Lima Kecamatan Abung Barat Kabupaten Lampung Utara tahun pelajaran 2020/2021.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan pembahasan diatas secara teoritik dan hasil penelitian, maka peneliti menemukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Untuk kepala sekolah diharapkan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana sehingga proses pelayanan untuk peserta didik menjadi lebih efektif.

2. Untuk orang tua

Untuk para orang tua hendaklah memberikan bimbingan dirumah dan melatih secara lanjut hasil dari pembelajaran dikelas, agar mereka dapat meningkatkan kemampuannya dalam berhitung.

3. Untuk siswa

Untuk para siswa janganlah ada kata menyerah dalam belajar, karena belajar merupakan langkah untuk keluar dari ketidakmampuan dalam hidupkita.

4. Peneliti Lain

Peneliti mengharapkan bahwa peneliti lain dapat menindaklanjuti dan mengembangkan hasil penelitian yang telah dicapai, sehingga wawasan dan ilmu pengetahuan semakin bertambah dan berkembang. Demikian saran-saran yang dapat penulis berikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta:Prenadamedia Grup,2013)
- Arsyi Mirdanda, *Motivasi Berprestasi & Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya dengan Hasil Belajar* (Kalimantan Barat: Yudha English Gallery,2018)
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni *Teori Belajar & Pembelajaran.*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media)
- Hamzah B. Uno “*Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri Segugus 1 Kec. Simpang Kab. Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan*” (2015)
- J.J. hasibuan, Moedjiono “*Proses Belajar Mengajar*”, Jurnal Pendidikan(2009)
- Lisa Wahyuni, “*Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa kelas V Sd Negeri Segugus I Kecamatan Simpang Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan tahun 2014/2015, Skripsi dipresentasikan dalam sidang munaqosah jurusan pendidikan Ilmu Pendidikan pada tahun 2015. Diunduh pada 25 September 2020, pukul 12:02.*
- Mamat Rahmatullah, *Kemampuan Mengajar Guru Dalam Meningkatkan Kinerja Guru dan Hasil Belajar Siswa*, Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan, Vol.1 (2016)
- Muhamad Nurdib, *Kiat Menjadi Guru Professional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2008), Cet. 1.
- Nahar, *Proses Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran.*Cet.2, Dillia Press, Jakarta, 2004
- Nana Syaodih ukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 22 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD, MI, dan SDLB
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)

Saly Fadhila, "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar Siswa Kelas V di Sd Islami Al faith Desa Ciburuy Kabupaten Bogor" Skripsi dipersembahkan dalam siding Munaqosah jurusan Tadris Ips pada tahun 2019 . diunduh pada 26 September 2020 pukul 20:28 WIB.

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, *Pedoman Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Metro 2016)

Soetomo. *Dasar-dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Cet.1 (Surabaya: Usaha Nasional. 2007)

Sudirman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Pranata 2014)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015)

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008)

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000)

Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional*, (Bandung: Rosda Karya, 2007)

Wina Sanjaya, "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Agama Islam di SD Impres Bontomanai Kec. Tamalate Kota Makassar"(2017)

Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), cet. 1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008)

Zainal Asri "Keterampilan Dasar Mengajar dan Penguasaan Kompetensi Guru" el-Ghiroh, vol.XII(2017)

```

RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR000
07 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE CORR

/SUMMARY=TOTAL.

```

Reliability

[DataSet0]

Warnings

The determinant of the covariance matrix is zero or approximately zero. Statistics based on its inverse matrix cannot be computed and they are displayed as system missing values.

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	24	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	24	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.890	.970	20

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.7083	.99909	24
VAR00002	3.2500	1.25974	24
VAR00003	3.8750	1.03472	24
VAR00004	1.4167	.77553	24
VAR00005	3.4583	.88363	24
VAR00006	3.8750	1.03472	24
VAR00007	2.5000	1.56038	24
VAR00008	3.6667	1.09014	24
VAR00009	3.8750	1.03472	24
VAR00010	3.5000	1.14208	24
VAR00011	3.7500	1.11316	24
VAR00012	3.0417	1.12208	24
VAR00013	3.4167	1.05981	24
VAR00014	3.2083	1.21509	24
VAR00015	3.0833	1.13890	24
VAR00016	3.6250	.64690	24
VAR00017	3.2500	1.25974	24
VAR00018	2.7917	.93153	24
VAR00019	3.2083	1.10253	24
VAR00020	3.4583	.93153	24

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	62.2500	257.326	.569	.	.963
VAR00002	61.7083	245.433	.748	.	.961
VAR00003	61.0833	249.210	.805	.	.961
VAR00004	63.5417	255.737	.815	.	.961
VAR00005	61.5000	258.957	.592	.	.963

VAR00006	61.0833	249.210	.805	.961
VAR00007	62.4583	242.172	.658	.964
VAR00008	61.2917	245.259	.882	.960
VAR00009	61.0833	249.210	.805	.961
VAR00010	61.4583	248.520	.743	.961
VAR00011	61.2083	252.346	.650	.963
VAR00012	61.9167	246.254	.825	.960
VAR00013	61.5417	249.650	.770	.961
VAR00014	61.7500	244.717	.799	.961
VAR00015	61.8750	249.071	.729	.962
VAR00016	61.3333	262.058	.673	.963
VAR00017	61.7083	245.433	.748	.961
VAR00018	62.1667	250.406	.858	.960
VAR00019	61.7500	247.674	.797	.961
VAR00020	61.5000	252.957	.767	.961

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
64.9583	276.563	16.63020	20

Uji Normalitas

```

EXAMINE VARIABLES=X Y
/PLOT BOXPLOT STEMLEAF HISTOGRAM NPLOT
/COMPARE GROUP
/STATISTICS DESCRIPTIVES
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE
/NOTOTAL.
    
```

Explore

[DataSet2]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring	9	5.8%	147	94.2%	156	100.0%
Minat Belajar	9	5.8%	147	94.2%	156	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring	Mean	56.22	1.164
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	53.54	
	Upper Bound	58.91	
	5% Trimmed Mean	56.25	
	Median	55.00	
	Variance	12.194	
	Std. Deviation	3.492	
	Minimum	51	
	Maximum	61	
	Range	10	

	Interquartile Range		6	
	Skewness		.237	.717
	Kurtosis		-1.111	1.400
Minat Belajar	Mean		62.89	1.654
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	59.08	
		Upper Bound	66.70	
	5% Trimmed Mean		63.10	
	Median		65.00	
	Variance		24.611	
	Std. Deviation		4.961	
	Minimum		54	
	Maximum		68	
	Range		14	
	Interquartile Range		8	
	Skewness		-.815	.717
	Kurtosis		-.643	1.400

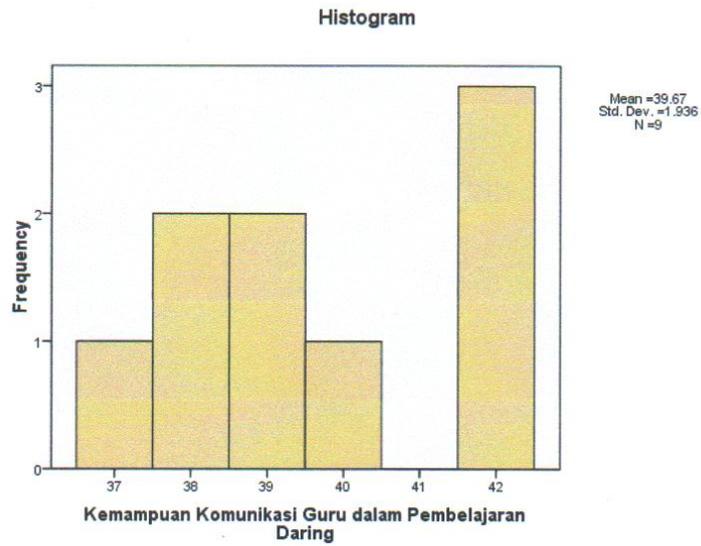
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Komunikasi Guru dalam Pembelajaran Daring	.192	9	.200*	.912	9	.331
Minat Belajar	.220	9	.200*	.892	9	.209

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

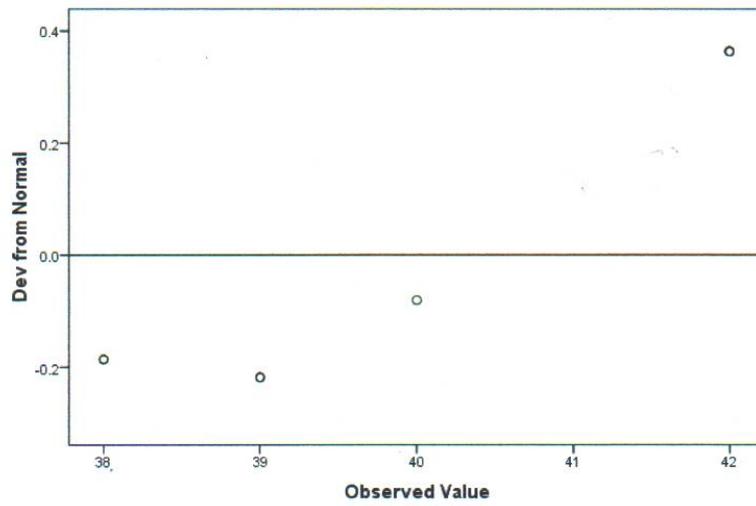
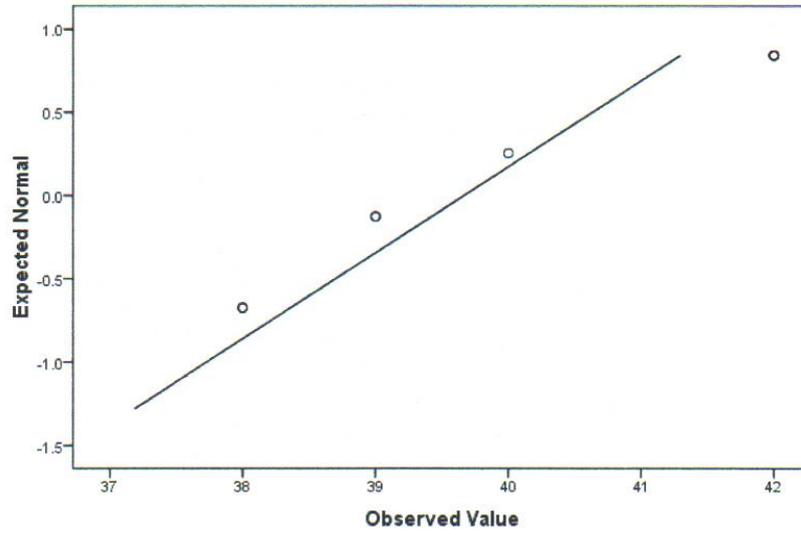
Keterampilan Mengajar Guru

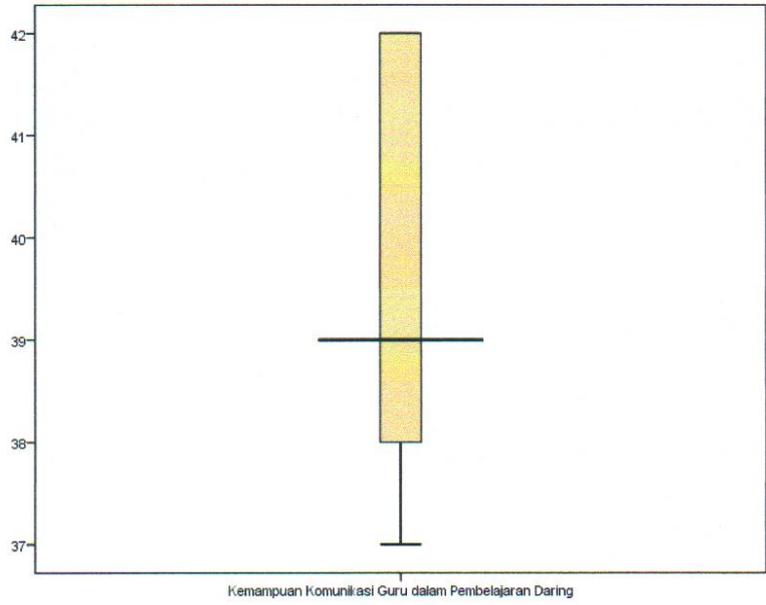


Keterampilan Mengajar Guru Stem-and-Leaf Plot

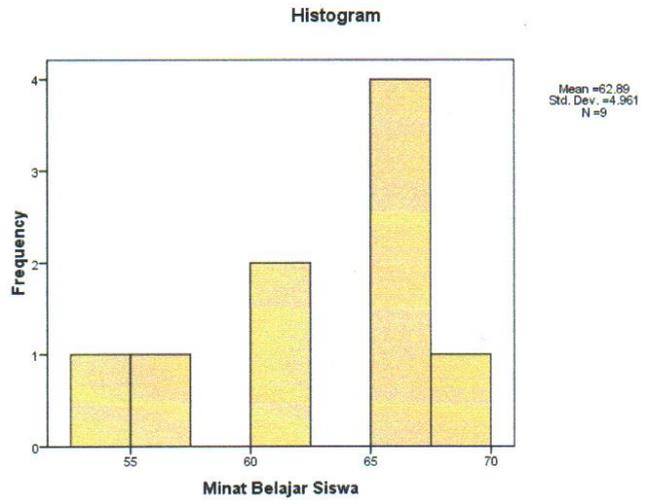
Frequency	Stem & Leaf
1,00	37 . 0
2,00	38 . 00
2,00	39 . 00
1,00	40 . 0
,00	41 .
3,00	42 . 000

Stem width: 1
Each leaf: 1 case(s)





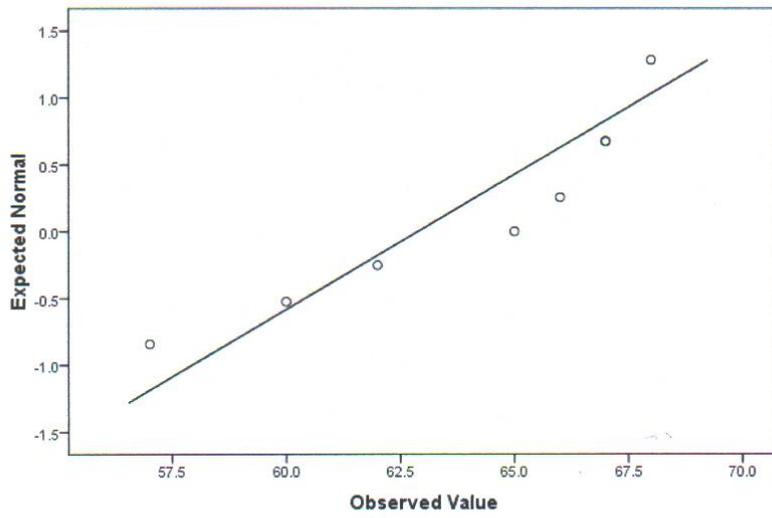
Hasil Belajar Siswa

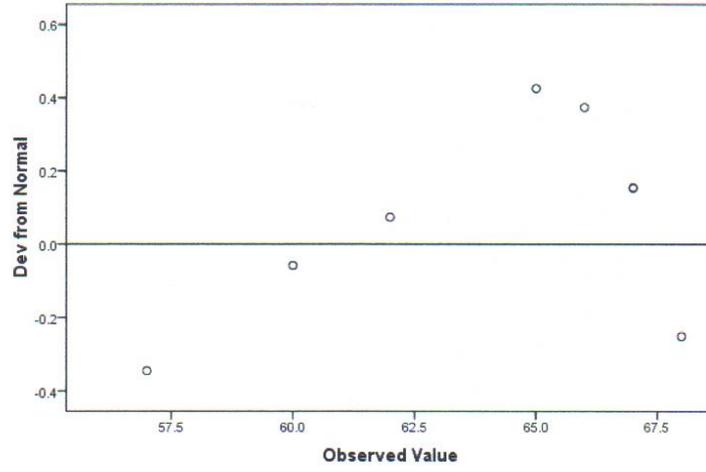


Hasil Belajar Siswa Stem-and-Leaf Plot

Frequency	Stem & Leaf
1,00	5 . 4
1,00	5 . 7
2,00	6 . 02
5,00	6 . 56778

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)





Uji Regresi Linier Sederhana

```
REGRESSION  
  /MISSING LISTWISE  
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA  
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)  
  /NOORIGIN  
  /DEPENDENT Y  
  
  /METHOD=ENTER X.
```

Regression

[DataSet2]

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keterampilan Mengajar Guru ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.616 ^a	.379	.291	4.178

- a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.681	1	74.681	4.278	.077 ^a

Residual	122.207	7	17.458		
Total	196.889	8			

a. Predictors: (Constant), Keterampilan Mengajar Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	125.474	30.292		4.142	.064
	Keterampilan Mengajar Guru	-1.578	.763	-.616	-2.668	.017

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Nilai Kritis L Untuk Uji Lilliefors

Ukuran	Tarf Nyata (α)				
Sampel (n)	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Sumber: Sudjana, *Metoda Statistika*, Bandung, Tarsito, 1989.

Tabel r
(Pearson Product Moment)
uji 1 sisi dan 2 sisi pada taraf signifikansi 0,05

N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed	N	1-tailed	2-tailed
3	0.988	0.997	27	0.323	0.381	51	0.233	0.276
4	0.900	0.950	28	0.317	0.374	52	0.231	0.273
5	0.805	0.878	29	0.312	0.367	53	0.228	0.270
6	0.729	0.811	30	0.306	0.361	54	0.226	0.268
7	0.699	0.755	31	0.301	0.355	55	0.224	0.265
8	0.622	0.707	32	0.296	0.349	56	0.222	0.263
9	0.582	0.666	33	0.291	0.344	58	0.218	0.258
10	0.549	0.632	34	0.287	0.339	59	0.216	0.256
11	0.521	0.602	35	0.283	0.334	60	0.214	0.254
12	0.497	0.576	36	0.279	0.329	61	0.213	0.252
13	0.476	0.553	37	0.275	0.325	62	0.211	0.250
14	0.458	0.532	38	0.271	0.320	63	0.209	0.248
15	0.441	0.514	39	0.267	0.316	64	0.207	0.246
16	0.426	0.497	40	0.264	0.312	65	0.206	0.244
17	0.412	0.482	41	0.261	0.308	66	0.204	0.242
18	0.400	0.468	42	0.257	0.304	67	0.203	0.240
19	0.389	0.456	43	0.254	0.301	68	0.201	0.239
20	0.378	0.444	44	0.251	0.297	69	0.200	0.237
21	0.369	0.433	45	0.248	0.294	70	0.198	0.235
22	0.360	0.423	46	0.246	0.291	71	0.197	0.233
23	0.352	0.413	47	0.243	0.288	72	0.195	0.232
24	0.344	0.404	48	0.240	0.285	73	0.194	0.230
25	0.337	0.396	49	0.238	0.282	74	0.193	0.229
26	0.330	0.388	50	0.235	0.279	75	0.191	0.227

Tabel t

(pada taraf dignifikasi 0,05) 1 sis (0,05) dan 2 sisi (0,025)

Df	signifikasi		Df	signifikasi		Df	signifikasi	
	0.025	0.05		0.025	0.05		0.025	0.05
1	12.706	6.314	31	2.040	1.696	61	2.000	1.670
2	4.303	2.920	32	2.037	1.694	62	1.999	1.670
3	3.182	2.353	33	2.035	1.692	63	1.998	1.669
4	2.776	2.312	34	2.032	1.691	64	1.998	1.669
5	2.571	2.015	35	2.03	1.69	65	1.997	1.669
6	2.447	1.943	36	2.028	1.688	66	1.997	1.668
7	2.365	1.895	37	2.026	1.687	67	1.996	1.668
8	2.306	1.860	38	2.024	1.686	68	1.995	1.668
9	2.262	1.833	39	2.023	1.685	69	1.995	1.667
10	2.228	1.812	40	2.021	1.684	70	1.994	1.667
11	2.201	1.796	41	2.020	1.683	71	1.994	1.667
12	2.179	1.782	42	2.018	1.682	72	1.993	1.666
13	2.16	1.771	43	2.017	1.681	73	1.993	1.666
14	2.145	1.761	44	2.015	1.680	74	1.993	1.666
15	2.131	1.753	45	2.014	1.679	75	1.992	1.665
16	2.120	1.746	46	2.013	1.679	76	1.992	1.665
17	2.110	1.74	47	2.012	1.678	77	1.991	1.665
18	2.101	1.734	48	2.011	1.677	78	1.991	1.665
19	2.093	1.729	49	2.01	1.677	79	1.990	1.664
20	2.086	1.725	50	2.009	1.676	80	1.990	1.664
21	2.080	1.721	51	2.008	1.675	81	1.990	1.664
22	2.074	1.717	52	2.007	1.675	82	1.989	1.664
23	2.069	1.714	53	2.006	1.674	83	1.989	1.663
24	2.064	1.711	54	2.005	1.674	84	1.989	1.663
25	2.06	1.708	55	2.004	1.673	85	1.988	1.663
26	2.056	1.706	56	2.003	1.673	86	1.988	1.663
27	2.056	1.703	57	2.002	1.672	87	1.988	1.663
28	2.048	1.701	58	2.002	1.672	88	1.987	1.662
29	2.045	1.699	59	2.001	1.671	89	1.987	1.662
30	2.042	1.697	60	2.000	1.671	90	1.987	1.662

HASIL ANGKET KETERAMPILAN GURU MENGAJAR

NO.	NAMA	NOMOR ITEM																				Y	Y ²
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Alya Melodi	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	3	3	50	2500
2	Arga Halifz Saputra	3	2	2	2	4	5	4	3	3	3	5	4	5	2	2	3	2	4	5	5	68	4624
3	Aripin Saputra	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	54	2916
4	Arya Azura	2	2	3	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	46	2116
5	Ayu Tasya	2	2	5	1	5	5	1	5	5	5	5	4	5	3	5	4	2	3	3	3	73	5329
6	Azril Ilham Pratama	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	58	3364
7	Bayu Fatah Hila	2	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	87	7569
8	Caesar Adam Azzalea	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	64	4096
9	Cinta Aulia Mulya	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	92	8464
10	Dwi Adinda	2	2	5	1	3	5	2	3	5	3	4	1	2	2	2	3	2	2	2	3	54	2916
11	Farel Dani Andrian	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	48	2304
12	Hanan Sepdiansyah	2	2	4	1	3	4	1	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	58	3364
13	Haniffa Bil Husna	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	3	2	41	1681
14	Kirania Al Maidah	3	2	4	1	3	4	3	3	4	5	4	2	4	5	2	3	2	2	2	5	63	3969
15	Marwan Idris	3	3	3	1	4	4	3	5	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	66	4356
16	Meysa Naila Putri	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	50	2500
17	Muhammad Fadlillah	4	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	90	8100
18	Muhammad Padriyan	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	54	2916
19	Nazla Bilqis Ramadani	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	46	2116
20	Rahmad Yusuf Aulya	2	2	5	1	5	5	1	5	5	5	5	4	5	3	5	4	2	3	3	3	73	5329
21	Rahmatul Zahra Putri	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	4	2	3	3	58	3364
22	Rasti Anastasya	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	84	7056
23	Redho Andriyan	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	64	4096
24	Sindi Regina Putri	3	2	3	3	3	2	2	2	5	5	2	5	3	5	4	4	3	4	5	5	70	4900
	Jumlah	62	72	87	34	83	90	57	83	91	82	87	73	81	75	72	85	71	66	77	83	1511	99945

RELIABILITAS SOAL ANGGKET KETERAMPILAN GURU MENGAJAR

NO.	NAMA	NOMOR ITEM																				Y	Y ²	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Alya Melodi	3	2	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	50	2500
2	Arga Halfiz Saputra	4	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	90	8100	
3	Aripin Saputra	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	54	2916	
4	Arya Azura	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	46	2116	
5	Ayu Tasya	2	2	5	1	5	5	1	5	5	5	5	4	5	3	5	4	2	3	3	3	73	5329	
6	Azril Ilham Pratama	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	58	3364	
7	Bayu Fatah Hila	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	87	7569	
8	Caesar Adam Azalea	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	64	4096	
9	Cinta Aulia Mulya	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	92	8464	
10	Dwi Adinda	2	2	5	1	3	5	2	3	5	3	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	54	2916	
11	Farel Dani Andrian	2	3	2	1	2	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	48	2304	
12	Hanan Sepdiansyah	2	2	4	1	3	4	1	3	4	4	3	3	4	2	4	4	2	2	4	2	58	3364	
13	Hanifa Bil Husna	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	41	1681	
14	Kirania Al Maitidah	3	2	4	1	3	4	3	3	4	5	4	2	4	5	2	3	2	2	2	2	63	3969	
15	Marwan Idris	3	3	4	1	4	4	3	5	4	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	67	4489	
16	Meysa Naila Putri	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	50	2500	
17	Muhammad Fadillah	4	5	5	2	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	90	8100	
18	Muhammad Padriyan	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	54	2916	
19	Nazla Bilqis Ramadani	2	2	3	1	3	3	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	46	2116	
20	Rahmad Yusuf Aulya	2	2	5	1	5	5	1	5	5	5	5	4	5	3	5	4	2	3	3	3	73	5329	
21	Rahmatul Zahra Putri	2	4	4	1	3	4	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	2	3	58	3364	
22	Rasti Anastasya	2	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	87	7569	
23	Recho Andriyan	3	4	3	1	4	3	1	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	64	4096	
24	Sindi Regina Putri	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	92	8464	
Jumlah		65	78	93	34	83	93	60	88	93	84	90	73	82	77	74	87	78	67	77	83	1559	107631	
Jumlah Kuadrat		199	290	385	62	305	385	206	350	385	324	366	251	306	281	258	325	290	207	275	307	40.84		
σ_1^2		0.96	2.40	2.40	0.71	1.85	2.40	2.69	2.34	2.40	2.32	2.44	1.99	2.11	2.27	2.04	1.65	2.40	1.51	2.05	1.92			
σ_2		265.04																						
r		0.89																						



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3370/In.28.1/J/TL.00/12/2020 Metro, 16 Desember 2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
1. Suhendi, M.Pd (Pembimbing I)
2. Sudirin, M.Pd (Pembimbing II)
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Marisa Wulandari.
NPM : 1601050066
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul : HUBUNGAN KETERAMPILAN MENAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD. NEGERI 02 OGAN LIMA KEC. ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



Ketua Jurusan

Marul Anifah, M.Pd.I

NIP.197812222011012007

OUTLINE
HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 OGAN LIMA KEC.
ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
PERSETUJUAN
PENGESAHAN
ABSTRAK
ORISINILITAS PENELITIAN
MOTTO
PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Keterampilan Mengajar Guru
 1. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru
 2. Macam-macam Keterampilan Mengajar Guru
- B. Hasil Belajar
 1. Pengertian Belajar
 2. Ciri-ciri Belajar
 3. Pengertian Hasil Belajar
 4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar
- C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam
 2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI
 3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA
 4. Indikator Pembelajaran IPA di SD/MI
 5. Materi Pembelajaran IPA di SD/MI
- D. Karakteristik Siswa SD

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Tempat dan waktu penelitian
- B. Rancangan Penelitian
- C. Definisi Oprasional Variable
- D. Populasi, Sampel dan Teknik pengambilan sampel
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Instrument Penelitian
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
HUBUNGAN KETERAMPILAN BELAJAR GURU DENGAN
HASIL BELAJAR SISWA IPA KELAS IV SD NEGERI 02
OGAN LIMA KEC. ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA

TEKNIK PENGUMPULAN DATA
PEDOMAN ANGKET
PEDOMAN OBSERVASI
PEDOMAN DOKUMENTASI

Oleh :

MARISA WULANDARI
NPM. 1601050066



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**ALAT PENGUMPUL DATA
(APD)**

A. Pedoman Angket

1. Pada pernyataan berikut ini, saudara dimohon untuk memberikan tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai menurut saudara.
2. Alternatif jawaban tersedia memiliki 4 (empat) kemungkinan dengan skala sebagai berikut :

No.	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
1.	Memulai pembelajaran dengan salam atau doa					
2.	Menanyakan siswa yang tidak berangkat					
3.	Berusaha untuk mengetahui dan memperhatikan keadaan siswa					
4.	Memberikan permainan atau mengajak siswanya untuk bernyanyi bersama					
5.	Mampu menguasai materi pembelajaran					
6.	Memberi semangat dan motivasi					
7.	Guru memanfaatkan sumber belajar atau media dalam pembelajaran					
8.	Memicu keaktifan siswa dalam pembelajaran					
9.	Penyampaian materi menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran					
10.	Membahas soal sulit ketika materi telah selesai disampaikan					
11.	Memberi pr mengenai materi yang disampaikan					
12.	Memeriksa pr yang diberikan sebelumnya					

13.	Memperhatikan respon siswa yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan					
14.	Menanggapi pertanyaan siswa secara tepat dan benar					
15.	Memperlakukan siswa secara adil, memberikan perhatian dan tidak membedakan siswa yang pintar dan kurang pintar					
16.	Membuat suasana menyenangkan dan tetap tertip					
17.	Memberi nilai tidak pilih kasih					
18.	Mengelola kelas dengan efektif					
19.	Mengawali dan mengakhiri pembelajaran tepat waktu dengan berdoa bersama					
20.	Memberi kesimpulan dari materi yang telah diajarkan					

Keterangan :

Selalu = 5

Sering = 4

Kadang-kadang = 3

Pernah = 2

Tidak Pernah = 1

B. Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat tentang keadaan SD Negeri 02 Ogan Lima
2. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri 02 Ogan Lima

C. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Data guru dan pegawai		
2.	Data murid SD Negeri 02 Ogan Lima		
3.	Laporan Hasil Belajar		
5.	Silabus		
6.	RPP		

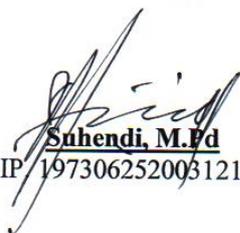
Metro, Februari 2021
Mahasiswa Ysb,



Marisa Wulandari
NPM.1601050066

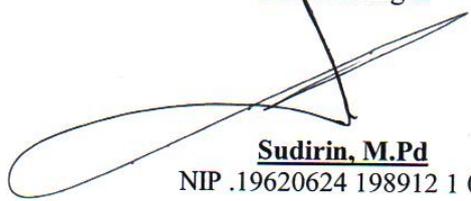
Mengetahui,

Pembimbing I



Suhendi, M.Pd
NIP.197306252003121003

Pembimbing II



Sudirin, M.Pd
NIP.19620624 198912 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0588/In.28.1/J/TL.00/03/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 02 OGAN LIMA KEC. ABUNG BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MARISA WULANDARI**
NPM : 1601050066
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 OGAN
LIMA KEC. ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA**

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 02 OGAN LIMA KEC. ABUNG BARAT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Maret 2020

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurdi Afifah, M.Pd.I.

NIP 19781222 201101 2 007



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 02 OGAN LIMA**



Jl. Lintas Sumatera Ogan Lima Kec. Abung Barat KodePos 34558

Nomor : 421.2/038/SD.02/47/13-LU/2020
Lampiran : -
Hal : **Balasan Pra-Survey**

Kepada,
**Ketua Jurusan PGMI
Institut Agama Islam Negeri Metro**
Di_
Tempat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita,
Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW.

Menindaklanjuti surat perihal Izin Pra Survey dari Institut Agama Islam Negeri Metro
Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang bernama,

Nama : Marisa Wulandari
NPM : 1601050066
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini kami memberikan Izin kepada Mahasiswa dengan nama tersebut diatas
untuk melakukan Survey.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatu.

Ogan Lima, 10 Agustus 2020
Kepala Sekolah,

SUMYATI S. Pd. SD
NIP. 19640125 198403 2 001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1371/In.28/D.1/TL.00/04/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 02 OGAN
LIMA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan dengan Surat Tugas Nomor: B-1370/In.28/D.1/TL.01/04/2021, tanggal 29 April 2021 atas nama saudara:

Nama : **MARISA WULANDARI**
NPM : 1601050066
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 02 OGAN LIMA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 OGAN LIMA KEC. ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Demikian surat izin ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 29 April 2021
Wakil Dekan I,

[Signature]
Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1370/In.28/D.1/TL.01/04/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **MARISA WULANDARI**
NPM : 1601050066
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Melaksanakan observasi/survey di SD NEGERI 02 OGAN LIMA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 OGAN LIMA KEC. ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa tersebut.

Demikian surat tugas ini dikeluarkan untuk dilaksanakan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 29 April 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


S. MULYATI, S.Pd.SD
NIP. 19640125 198703 2 001

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,


Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP. 19760222 200003 1 003





PEMERINTAH KABUPATEN ^{LAMPUNG} UTARA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 02 OGAN LIMA

Jl. Lintas Sumatera Ogan Lima Kec. Abung Barat Kode Pos 34558



SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.2/SD.02/47/13-LU/2021

Telah Melakukan Research

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SUMIYATI, S. Pd. SD**
NIP : 19640125 198403 2 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : **MARISA WULANDARI**
NPM : 1601050066
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melakukan Research di SD Negeri 02 Ogan Lima sebagai syarat penyusunan Skripsi pada 03 Mei 2021.

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Ogan Lima, 07 Juni 2021
Kepala SD Negeri 02 Ogan Lima

SUMIYATI, S. Pd. SD
NIP. 19640125 198403 2 001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-774/ln.28/S/U.1/OT.01/08/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Marisa Wulandari
NPM : 1601050066
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601050066

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Agustus 2021
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : **Marisa Wulandari**
NPM : **1601050066**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**
Judul Skripsi : **HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 OGAN
LIMA KEC. ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, Maret 2021

Ketua Jurusan PGMI



Dura'ul Kifayah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007

DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 1.1

Wawancara dengan Kepala Sekolah SD Negeri 01 Ogan Lima



Gambar 1.2

Wawancara dengan Wali Kelas IV



Gambar 1.3

Siswa mengisi angket dengan arahan peneliti





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Marisa Wulandari
NPM : 1601050066

Jurusan : PGMI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	5/10/2021	✓		perbaikan bab VII D Ejaan - Istilah pada bab I dan pedoman. - Bab IV pedoman Analisis pembahasan.	
	6/10/21	✓	✓	Akt Murosaqah	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd
NIP. 19700721 199903 1 003

Dosen Pembimbing I

Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625 200312 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Marisa Wulandari

Jurusan : PGMI

NPM : 1601050066

Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
	16/2021 08	ada Cyio	

Diketahui :
Ketua Jurusan PGMI

Pembimbing II

H. Nindia Yuliwulanda, M.Pd
NIP.19700721 199903 1 003

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

HUBUNGAN KETERAMPILAN
MENGAJAR GURU DENGAN
HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS
IV SD NEGERI 02 OGAN LIMA
KEC. ABUNG BARAT KAB.
LAMPUNG UTARA

by Marisa Wulandari 1601050066

Submission date: 15-Nov-2021 10:14AM (UTC+0700)

Submission ID: 1702846482

File name: Marisa_Wulandari_new_coper_dan_bab_1-_bab_5.docx (351.37K)

Word count: 8990

Character count: 56464

HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 02 OGAN LIMA KEC. ABUNG BARAT KAB. LAMPUNG UTARA

ORIGINALITY REPORT

21 %	21 %	4 %	7 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	11 %
2	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source	6 %
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2 %
4	www.mitrariset.com Internet Source	2 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang memiliki nama lengkap Marisa Wulandari , lahir di Ogan Lima. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Maryono dan Ibu Niswati. Pendidikan Penulis dimulai dari sekolah dasar yaitu SD Negeri 01 Ogan Lima, lulus pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 01 Ogan Lima pada tahun 2010 hingga 2013. Selanjutnya Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Kotabumi pada tahun 2013 hingga 2016.

Kemudian Penulis melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro Lampung pada tahun 2016, dengan jurusan yang diambil yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).